

NALISIS STRATEGI PROMOSI DENGAN
MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL
DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN
PRODUK BATIK DI CV. WERY GROUP
KOTA GUNUNGSITOLI

By KASIANI LASE

4

**ANALISIS STRATEGI PROMOSI DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA
SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK BATIK DI
CV. WERY GROUP KOTA GUNUNGSITOLI**

55

SKRIPSI



Diajukan Kepada:

Universitas Nias

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan

Program Sarjana Manajemen

Oleh :

KASIANI LASE

NPM:2320152

12

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NIAS

2024

4

**ANALISIS STRATEGI PROMOSI DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA
SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK BATIK DI
CV. WERY GROUP KOTA GUNUNGSITOLI**

HALAMAN SAMPUL

55

Diajukan Kepada:

Universitas Nias

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan
Program Sarjana Manajemen

Oleh :

KASIANI LASE

NPM:2320152

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NIAS

2024

ABSTRAK

Lase, Kasiani Lase 2024, Analisis Strategi Promosi Dengan Mamanfaatkan Media Sosial Dalam Meningkatkan Penjualan Produk batik Di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli

Promosi di dalam perusahaan memegang peranan penting terutama dalam usaha untuk mencapai tingkat penjualan produk yang diharapkan. Berkaitan dengan hal diatas, promosi penjualan merupakan salah satu sarana yang penting untuk meningkatkan penjualan. Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang dan jasa dengan harapan akan memperoleh laba. Dalam segi promosi yang dilakukan CV. Wery Group masih kurang maksimal dan tidak memiliki konten yang menarik dan relevan untuk memperoleh perhatian pengguna media sosial sehingga belum dikenal masyarakat luas. Oleh karena itu, strategi promosi dengan memanfaatkan media sosial sangat penting untuk meningkatkan penjualan batik. Rumusan masalah dalam penelitian Bagaimana strategi promosi yang diterapkan di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli jenis penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan instrumen penelitian dengan berpedoman pada jenis penelitian yang digunakan adalah bentuk instrumen wawancara dan observasi jumlah informan pada penelitian ini terdiri dari tiga (3) responden. Untuk dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, maka penelitian menganalisis data secara deskriptif kualitatif. Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan tambahan lainnya sehingga dapat dengan mudah memahami dan tentunya dapat informasikan kepada orang lain.

Kata Kunci : Promosi, Penjualan, CV. Wery Group Gunungsitoli

ABSTRACT

Lase, Kasiani Lase 2024, Analysis of Promotion Strategy by Utilizing Social Media in Increasing Sales of Batik Products at CV. Wery Group, Gunungsitoli City

Promotion in the company plays an important role, especially in efforts to achieve the expected level of product sales. In relation to the above, sales promotion is one of the important means to increase sales. Sales are activities carried out by sellers in selling goods and services in the hope of making a profit. In terms of promotion carried out by CV. Wery Group is still not optimal and does not have interesting and relevant content to get the attention of social media users so that it is not widely known to the public. Therefore, a promotional strategy by utilizing social media is very important to increase batik sales. Formulation of the problem in the study How is the promotional strategy implemented at CV. Wery Group Gunungsitoli City, the type of research qualitative using research instruments guided by the type of research used is the form of interview instruments and observations, the number of informants in this study consisted of three (3) respondents. In order to answer the formulation of the problem in this study, the study analyzed the data descriptively qualitatively. The process of systematically searching and compiling data obtained from interviews, field notes and other additions so that it can be easily understood and of course can be informed to others.

Keywords: Promotion, Sales, CV. Wery Group Gunungsitoli

DAFTAR ISI

HALAMAN UTAMA	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	67
PERYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PELIMPAHAN HAK CIPTA	iv
KETERANGAN PLAGIASI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	27
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Strategi Promosi	8
2.1.1 Pengertian Promosi	9
2.1.2 Tujuan Promosi	8
2.1.3 Bentuk-Bentuk Promosi	10
2.1.4 Pengertian Strategi Promosi	12
2.1.5 Tujuan Strategi Promosi	14
2.1.6 Indikator Strategi Promosi	15
2.2 Media Sosial	16
2.2.1 Pengertian Media Sosial	16
2.2.2 Karakteristik Sosial Media	17
2.2.3 Jenis-Jenis Media Sosial	45
2.2.4 Indikator Media Sosial	20
2.3 Penjualan	20
2.3.1 Pengertian Penjualan	20
2.3.2 Tujuan Penjualan	21
2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan	21
2.3.4 Peningkatan Penjualan	22
2.3.5 Indikator Penjualan	23
2.4 Penelitian Terdahulu	24

2.5 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Variabel Penelitian	30
3.3 Lokasi Penelitian	30
3.3.1 Lokasi Penelitian	30
3.3.2 Jadwal Penelitian	30
3.4 Sumber Data	31
3.5 Instrumen Penelitian	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7 Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Deskriptif Tempat Penelitian	36
4.1.1 Sejarah CV. Wery Group Kota gunngsitoli	36
4.1.2 Visi dan Misi CV. Wery Group Kota Gunngsitoli	37
4.1.3 Struktur Organisasi CV. Wery Group Kota Gunngsitoli	38
4.2 Analisa Hasil Wawancara	39
4.2.1 Analisis Strategi Promosi Melalui Media Sosial	39
4.2.2 Analisis Tingkat penjualan	67
4.2.3 Faktor-Faktor Mempengaruhi Media Sosial	45
4.3 Hasil Pembahasan	47
4.3.1 Strategi Promosi di CV. Wery Group Gunngsitoli	47
4.3.2 Peningkatan Penjualan CV. Wery Group Gunngsitoli	60
4.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pejualan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 ¹⁵⁰ Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penjualan Produk Batik	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	30

102 **BAB I** **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang terus berubah, terutama dengan kemajuan teknologi yang pesat, tidak bisa dipungkiri. Teknologi modern telah mempermudah berbagai aktivitas, termasuk dalam bidang promosi penjualan melalui media sosial. Sebagai alat pemasaran, media sosial berhubungan erat dengan komunikasi pemasaran. Dalam konteks ini, bauran pemasaran mencakup berbagai elemen, salah satunya adalah promosi. Tujuan utama dari promosi adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk yang ditawarkan. Hal ini sangat penting, karena promosi menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan konsumen saat membuat keputusan pembelian (Wijaya & Wijaya, 2021).

Promosi dalam sebuah perusahaan memiliki peran yang sangat vital, terutama dalam usaha mencapai target penjualan yang diinginkan. Dalam konteks ini, promosi penjualan menjadi salah satu alat yang krusial untuk meningkatkan angka penjualan. Penjualan sendiri merupakan aktivitas yang dilakukan oleh penjual untuk menawarkan barang dan jasa, dengan harapan mendapatkan keuntungan. Melalui promosi yang menarik, perusahaan dapat membangkitkan minat konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memilih salah satu elemen dalam bauran promosi untuk menarik perhatian konsumen. Bauran promosi itu mencakup periklanan, penjualan pribadi, promosi penjualan, hubungan masyarakat, dan pemasaran langsung. (Sucipto, 2020).

Setiap produk yang dipasarkan akan membutuhkan promosi sebagai alat komunikasi dengan konsumen agar konsumen tau mengenai produk yang ditawarkan perusahaan. Dalam penyampaian produk kepada konsumen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka kegiatan dalam pemasaran produk dijadikan tolak ukur sebagai pembisnis. Strategi promosi mempunyai peranan penting untuk mencapai usaha, oleh karena itu bidang promosi

berperan besar dalam merealisasikan rencana usaha. Hal ini dapat dilakukan jika pembisnis ingin mempertahankan dan meningkatkan penjualan produk atau jasa yang di produksi. Dengan melakukan penerapan strategi promosi yang akurat melalui pemanfaatan peluang dan meningkatkan penjualan, sehingga posisi atau kedudukan usaha di pasar dapat ditingkatkan dan dipertahankan. Strategi promosi adalah bagian penting dari bauran pemasaran yang bertujuan untuk mengomunikasikan nilai produk atau jasa kepada konsumen (Manggu & Beni, 2021). Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesadaran merek, menciptakan minat, dan akhirnya mendorong minat penjualan. Kotler dan Keller (2018) menyatakan bahwa “Promosi adalah segala bentuk komunikasi yang digunakan untuk menginformasikan (*to inform*), membujuk (*to persuade*), dan mengingatkan (*to remind*) pasar sasaran tentang produk yang dihasilkan organisasi, individu ataupun rumah tangga”. Adapun alat-alat yang dapat dipergunakan untuk mempromosikan suatu produk, dapat dipilih beberapa cara yaitu iklan (*advertising*), promosi penjualan (*sales promotion*), publikasi (*publication*) dan penjualan pribadi (*personal selling*) Manggu & Beni, (2021).

Dalam menghadapi persaingan yang ketat, perusahaan memerlukan strategi yang tepat, terarah, dan terencana yang dapat mempertahankan posisi perusahaan (Aiddha Yuniawati & Rijal, 2023). Salah satunya dalam hal persaingan untuk memperebutkan pangsa pasar adalah usaha bidang pembuatan batik yang tidak jauh perbedaanya dengan usaha lain.

Batik merupakan hasil karya bangsa indonesia yang ada dari leluhur bangsa yang berupa perpaduan antara seni dan teknologi. Batik adalah kain yang dibuat dengan cara melukis menggunakan alat bernama canting yang diberi lilin malam sehingga menimbulkan lukisan indah yang bernilai tinggi. Secara etimologi batik berasal dari bahasa jawa, yakni dari kata “mbat” melempar berkali-kali dan “tik” yang artinya titik. Sehingga membatik bisa diartikan sebagai melempar titik berkali-kali pada kain (Daffa et al., n.d.). Menurut kamus besar bahasa indonesia, batik adalah kain bergambar yang pembuatanya secara khusus dengan menuliskan atau menerapkan malam pada kain, kemudian pengolahanya diproses dengan cara tertentu.

CV. Wery Group di kota gunungsitoli merupakan UMKM yang bergerak diberbagai sektor usaha termasuk batik. Yang beralamat di Jl.Pelud Binaka KM 6 Simpang Miga Gunungsitoli. Produk yang dijual oleh usaha ini antara lain wery *bakery*, wery *catering*, rifi gamumu, sabun cinta, dan wery batik. Beragamnya produk yang ditawarkan oleh CV. Wery merupakan salah satu daya tarik minat konsumen. Namun diantara usaha yang ditawarkan oleh CV. Wery Group yang paling sedikit peminatnya adalah batik, padahal strategi promosi yang dilakukan dalam pemasaran semua produk sama.

Salah satu kegiatan yang terpenting dalam manajemen pemasaran yakni dengan melakukan promosi, karena promosi merupakan kegiatan perusahaan dalam usahanya untuk berkomunikasi dengan konsumen. Strategi dan penerapan promosi yang tepat merupakan salah satu cara untuk mengkomunikasikan produk kepada konsumen. Pemilihan bentuk promosi setiap perusahaan sangat berpengaruh terhadap karakteristik produk dan kebijakan pemasaran yang dilaksanakan. Tujuan perusahaan untuk meningkatkan penjualan dapat dicapai dengan melakukan strategi tentang pemahaman dan penerapan advertising yang tepat guna dan sasaran secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang telah dilakukan di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli menemukan beberapa kendala dalam memasarkan produk Batik disebabkan karena CV. Wery Group tidak memiliki strategi promosi yang efektif untuk memanfaatkan media sosial sehingga target yang ditentukan tidak tercapai. Dalam segi promosi yang dilakukan CV. Wery Group masih kurang maksimal dan tidak memiliki konten yang menarik dan relevan untuk memperoleh perhatian pengguna media sosial sehingga belum dikenal masyarakat luas. Oleh karena itu, strategi promosi dengan memanfaatkan media sosial sangat penting untuk meningkatkan penjualan batik. Berikut data penjualan produk batik di CV. Wery Group di kota gunungsitoli:

Tabel 1.1
Penjualan Produk Batik Di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli
Tahun 2023

N ⁴⁴	Bulan	Jumlah Penjualan Per Potong
1	Januari	5
2	Februari	8
3	Maret	7
4	April	10
5	Mei	6
6	Juni	8
7	Juli	6
8	Agustus	7
9	September	7
10	Oktober	5
11	November	4
12	Desember	7

Sumber : CV. Wery Group kota gunungsitoli, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa penjualan Batik di CV. Wery Group pada tahun 2023 sangatlah sedikit. Penjualan Batik hanya terjual 4-10 per potong dalam sebulan, sedangkan target perusahaan 20 per potong dalam sebulan atau setidaknya perusahaan menjual dalam setahun 240 per potong.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Amelina & Kamariah, 2024) mengemukakan bahwa promosi juga dapat dilakukan untuk membujuk, mengajak kepada konsumen agar mau membeli produk yang ditawarkan. Hasil penelitiannya menunjukan bahwa waroeng nongkrong dalam melakukan promosi melalui media sosial dapat meningkatkan penjualan. Yang memanfaatkan media sosial dalam mempromosikan produk. Hal ini diketahui bahwa strategi promosi pada media sosial dan dalam penyebaran informasi kepada konsumen cukup efektif, dengan bauran pemasaran berupa promosi online yang dilakukan oleh waroeng nongkrong, dengan ini mampu meningkatkan penjualan pada waroeng nongkrong.

Dalam upaya meningkatkan penjualan produk di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli, perusahaan harus memperhatikan strategi promosi yang digunakan dengan memanfaatkan media sosial sehingga dikenal oleh masyarakat luas.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS STRATEGI PROMOSI DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK BATIK DI CV. WERY GROUP KOTA GUNUNGSITOLI.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang ditentukan oleh peneliti berguna untuk memberi batasan terhadap suatu objek penelitian agar fokus peneliti tidak melebar. Karena luasnya masalah, maka dalam penelitian kualitatif, peneliti telah membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ada yang disebut dengan batasan masalah. Batasan masalah dalam kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang bersifat umum. Penelitian ini difokuskan pada strategi promosi dengan memanfaatkan media sosial dalam meningkatkan penjualan produk batik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi promosi yang diterapkan di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli?
2. Apa saja kendala dalam melaksanakan strategi promosi dalam meningkatkan penjualan produk batik di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli?
3. Bagaimana strategi promosi dalam meningkatkan penjualan produk batik di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli?

1.4 Tujuan Penelitian⁴²

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi promosi yang diterapkan di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli.
2. Untuk mengetahui kendala dalam melaksanakan strategi promosi dalam meningkatkan penjualan produk batik di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli.
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi promosi dalam meningkatkan penjualan produk batik di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli.

1.5 Manfaat Penelitian⁴⁸

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian di atas, pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang berkepentingan secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam strategi promosi di CV. Wery Group kota gunungsitoli.

b. Manfaat Praktis

1. Manfaat kepada UMKM⁶³

Manfaat bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yaitu, pemahaman tentang meningkatkan penjualan produk melalui media sosial, mengembangkan produk yang lebih tepat sasaran, jangkauan yang lebih luas.

2. Manfaat pada fakultas ekonomi Universitas Nias

Manfaat pada fakultas ekonomi universitas nias yaitu pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, akses terhadap pengetahuan akademik, pengembangan keahlian mahasiswa, peningkatan reputasi fakultas. Dan sebagai bahan kajian dalam mengembangkan ilmu tentang strategi promosi dengan memanfaatkan media sosial dalam meningkatkan penjualan produk batik.

3. Manfaat bagi peneliti

Merupakan tugas akhir sebagai ⁸⁷ salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi manajemen di universitas nias. Selain itu juga dapat memperluas pengetahuan untuk mempelajari lebih banyak hal atau materi sehingga memperluas pengetahuan dan adanya ide-ide baru sehingga dapat membuka pandangan baru serta mendorong pemikiran yang lebih kreatif.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Strategi Promosi

2.1.1 Pengertian Promosi

Promosi adalah salah satu aspek penting dalam pemasaran yang mencakup berbagai aktivitas untuk mengkomunikasikan keunggulan produk atau jasa dan membujuk calon konsumen untuk membelinya (Konsumen et al., 2023).³⁸ Setiap pengusaha memaklumi bahwa suatu promosi yang tepat akan sangat membantu penjualan yang akhirnya membantu pula perkembangan perusahaan. Satu kunci penting adalah kemampuan kreatif untuk menciptakan bentuk promosi yang unik.

Menurut Kotler dan Armstrong (2020: 452)⁵⁸ dalam buku "*principles of marketing*" edisi ke 17 : "promosi mengacu pada aktivitas yang mengkomunikasikan manfaat produk untuk membujuk pelanggan sasaran untuk membelinya.

Menurut Tjiptono (2021: 219)³⁹ dalam buku pemasaran jasa promosi adalah semua kegiatan yang dimaksudkan untuk menyampaikan atau mengkomunikasikan suatu produk kepada pasar sasaran untuk memberi informasi tentang keistimewaan kegunaan dan yang paling penting adalah tentang keberadaannya untuk mengubah sikap ataupun untuk mendorong orang-orang supaya tertarik untuk membeli.

Menurut dalam buku perilaku konsumen dalam persaingan bisnis kontemporer⁷³ promosi adalah upaya untuk memberi tahu atau menawarkan produk atau jasa dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli atau mengkonsumsinya (Cindy et al., n.d.: 4).

³⁶ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa promosi adalah komponen penting dalam pemasaran untuk mengkomunikasikan nilai produk atau layanan dan mempengaruhi keputusan pembelian konsumen dengan mempertimbangkan etika dan peraturan yang berlaku.

2.1.2 Tujuan Promosi

3 Ada beberapa tujuan dari dilakukannya promosi, tujuan promosi diantaranya:

1. Modifikasi tingkah laku

Pasar merupakan tempat pertemuan orang-orang yang hendak melakukan suatu pertukaran di mana orang-orangnya terdiri atas berbagai macam tingkah laku yang satu sama lain saling berbeda. Demikian juga pendapat mereka mengenai suatu barang dan jasa, selera, keinginan, motivasi, dan kesetiiaannya terhadap barang dan jasa tersebut saling berbeda. Dengan demikian, tujuan dari ini adalah berusaha untuk mengubah tingkah laku dan pendapat individu tersebut, dari tidak menerima suatu produk menjadi setia terhadap produk.

2. Memberitahu

Kegiatan promosi yang ditujukan untuk memberikan informasi kepada pasar yang dituju tentang pemasaran perusahaan, mengenai produk tersebut berkaitan dengan harga, kualitas, syarat pembeli, kegunaan, keistimewaan, dan lain sebagainya. Promosi yang bersifat informasi ini umumnya lebih disukai dan dilakukan pada tahap-tahap awal dalam siklus kehidupan produk.

Hal ini merupakan masalah penting untuk meningkatkan permintaan primer sebab pada tahap ini sebagian orang tidak akan tertarik untuk memilih dan membeli barang dan jasa sebelum mereka mengetahui produk tersebut serta kegunaannya dan lain sebagainya. Promosi yang bersifat informasi ini dapat membantu konsumen dalam mengambil keputusan untuk membeli.

3. Membujuk

Promosi yang bersifat membujuk atau persuasif ini pada umumnya kurang disenangi oleh sebagian masyarakat. Tetapi kenyataannya sekarang ini banyak muncul justru adalah promosi tersebut. Promosi seperti itu terutama untuk mendorong pembeli. Perusahaan tidak ingin memperoleh tanggapan secepatnya, tetapi lebih mengutamakan untuk menciptakan kesan positif. Hal ini dimaksudkan agar promosi dapat memberi pengaruh dalam waktu yang lama terhadap perilaku pembeli. Promosi yang bersifat membujuk ini

akan menjadi dominan jika produksi yang bersangkutan mulai memasuki tahap pertumbuhan dalam siklus kehidupan produk tersebut.

4. Mengingat

Promosi yang bersifat mengingat ini dilakukan terutama untuk mempertahankan merek produk di hati masyarakat dan dilakukan selama tahap kedewasaan dalam siklus kehidupan produk. Ini berarti perusahaan berusaha memperhatikan untuk mempertahankan pembeli yang ada, sebab pembeli tidak hanya sekali saja melakukan transaksi, melainkan harus berlangsung secara terus-menerus.

2.1.3 Bentuk-Bentuk Promosi

Berikut adalah macam-macam bentuk promosi :

1. *Advertising*

Periklanan didefinisikan sebagai bentuk penyajian dan promosi ide, barang atau jasa secara nonpersonal oleh suatu sponsor tertentu yang memerlukan pembayaran. Secara garis besar Advertising adalah bentuk promosi non personal dengan menggunakan berbagai media yang ditujukan untuk merangsang pembelian. Iklan memiliki beberapa karakteristik, antara lain:

- a. Suatu bentuk komunikasi yang berbayar.
- b. Nonpersonal komunikasi.
- c. Menggunakan media massa sebagai massifikasi pesan.
- d. Menggunakan sponsor yang teridentifikasi.
- e. Bersifat mempersuasi khalayak.
- f. Bertujuan untuk meraih audiens sebanyak-banyaknya.

Berdasarkan tujuannya, iklan diklasifikasikan menjadi 3 jenis, yakni:

1. Iklan Informatif (*Informative Advertising*)

Bertujuan untuk membentuk atau menciptakan kesadaran atau pengenalan dan pengetahuan tentang produk atau fitur-fitur baru dari produk yang sudah ada.

2. Iklan Persuasif (*Persuasive Advertising*)

Bertujuan untuk menciptakan kesukaan, preferensi dan keyakinan sehingga konsumen mau membeli dan menggunakan barang dan jasa.

3. Iklan Reminder (*Reminder Advertising*)

Bertujuan untuk mendorong pembelian ulang barang dan jasa, Menjaga kesadaran akan produk (*consumer's state of mind*), Menjalin hubungan baik dengan konsumen. Berdasarkan macam media yang digunakan, maka advertensi dibedakan menjadi:

- a. Advertensi Cetak seperti koran, majalah, dll.
- b. Advertensi Elektronika seperti website, radio, televisi, dll.
- c. Transit Advertensing seperti buletin, poster/spanduk, stiker, dll.
- d. Kiriman Langsung yaitu barang cetakan yang dikirim langsung melalui pos kepada calon pembeli yang memang sudah target.
- e. Advertensi Khusus yaitu segala macam barang yang bentuknya berupa hadiah.

2. *Personal Selling*

Bentuk promosi secara personal dengan presentasi lisan dalam suatu percakapan dengan calon pembeli yang ditujukan untuk merangsang pembelian. Penjualan tatap muka adalah kegiatan mempromosikan suatu produk dengan cara mendatangi ke tempat konsumen berada. Penjualan perorangan (*personal selling*), yaitu penyajian atau presentasi pribadi oleh tenaga penjual perusahaan dengan tujuan menjual dan membina hubungan dengan pelanggan". Beberapa fungsi-fungsipenjualan perorangan, yaitu:

- a. *Prospecting* yaitu mencari pembeli dan menjalin hubungan dengan mereka.
- b. *Targeting* yaitu mengalokasikan kelangkaan waktu penjual demi pembeli.
- c. *Communicating* yaitu memberi informasi mengenai produk perusahaan kepada pelanggan.

- d. *Selling* yakni mendekati, mempresentasikan dan mendemonstrasikan, mengatasi perubahan serta menjual produk kepada pelanggan.
- e. *Servicing* yakni memberikan berbagai jasa dan pelayanan kepada pelanggan.
- f. *Information gathering* yakni melakukan riset dan intelijen pasar.
- g. *Allocating* yaitu menentukan pelanggan yang dituju.

3. *Sales Promotion*

Promosi penjualan (*sales promotion*) adalah bentuk persuasi langsung melalui penggunaan berbagai insentif yang dapat diatur untuk merangsang pembelian produk dengan segera dan meningkatkan jumlah barang yang dibeli pelanggan.

4. *Publishing*

Publisitas adalah upaya perusahaan untuk mendukung, membina citra perusahaan yang baik, dan menangani atau menangkal isu, cerita dan peristiwa yang dapat merugikan perusahaan yang dilakukan melalui pembinaan hubungan dengan masyarakat (*public relations*)”

5. *Direct marketing*

Sistem marketing dimana organisasi berkomunikasi secara langsung dengan target customer untuk menghasilkan respons atau transaksi. Respons yang dihasilkan bisa berupa inquiry, pembelian, atau bahkan dukungan.

35

2.1.4 Pengertian Strategi Promosi

Strategi promosi adalah rencana atau serangkaian tindakan yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pemasaran suatu produk atau jasa, dan mengomunikasikan keunggulan produk serta membujuk pelanggan sasaran untuk membelinya, menginformasikan kepada pelanggan tentang produk baru yang dimiliki perusahaan, serta upaya mengingatkan kembali pelanggan terhadap produk tertentu agar tetap fresh dalam ingatan mereka (Rahman et al., 2023: 16).

115

Menurut (Khairo et al., n.d.) strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang hendak dicapai. (Bisma Rendelangi & Ode Abdul

Manan, n.d.)⁸⁹ mengatakan strategi adalah cara dan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir (sasaran atau objective).⁴² Berdasarkan para pakar tersebut, maka strategi merupakan rencana jangka panjang yang disusun oleh suatu perusahaan agar tercapainya tujuan akhir perusahaan.

Menurut (Atiko et al., n.d.)¹⁵ strategi promosi memainkan peranan penting dalam pemasaran, yaitu menghasilkan pertukaran manfaat yang saling menguntungkan antara produsen dan konsumen barang, jasa dan ide. Hal ini dapat juga saling merugikan jika tidak dilakukan dengan tepat. Oleh karena itu, penyusunan strategi promosi penting bagi suatu perusahaan untuk memahami karakteristik pasarnya. Menurut Mokijat (2007: 146) strategi promosi adalah kegiatan perusahaan untuk mendorong penjualan dengan mengarahkan komunikasi-komunikasi yang diharapkan kepada para pembeli.

Menurut Philip Kotler dalam buku “*Marketing Management*” edisi ke 15 (2019: 495-605) membahas beberapa strategi promosi utama, yaitu:

a. Periklanan (*Adversiting*)

Mendefinisikan periklanan sebagai¹⁰³ semua bentuk presentasi nonpersonal dan promosi ide, barang, atau jasa oleh sponsor tertentu yang harus dibayar.

b. Promosi Penjualan (*Sales Promotion*)³⁰

Promosi penjualan mencakup intensif jangka pendek untuk mendorong pembelian atau penjualan produk atau layanan.

c. Hubungan Masyarakat (*Public Relations*)

Menekankan pentingnya membangun hubungan baik dengan berbagai khalayak untuk memperoleh publisitas yang menguntungkan, membangun citra perusahaan yang baik, dan menangani dan menanggapi rumor, berita dan peristiwa yang tidak menyenangkan

d. **Penjualan Personal (*Personal Selling*)**

Penjualan **personal** melibatkan **presentasi** lisan dalam suatu percakapan dengan satu atau lebih calon pembeli dengan tujuan melakukan penjualan.

e. **Pemasaran Langsung (*Direct Marketing*)**

Pemasaran langsung adalah upaya pemasaran yang dilakukan untuk berkomunikasi secara langsung dengan konsumen sasaran dengan tujuan mendapatkan respon atau transaksi.

Berdasarkan definisi dari para ahli tersebut, dapat dikatakan bahwa strategi promosi adalah kegiatan yang direncanakan dengan maksud membujuk, merangsang konsumen agar mau membeli produk perusahaan sehingga tujuan untuk meningkatkan penjualan diharapkan dapat tercapai.

2.1.5 Tujuan Strategi promosi

Penjualan di generalisasikan menjadi tiga yaitu meningkatkan permintaan dari para pengguna industri atau konsumen akhir, meningkatkan kinerja bisnis, mendukung dan mengkoordinasikan kegiatan personal dan iklan. Tujuan akhir promosi adalah meningkatkan penjualan. Selain itu, para tenaga pemasaran menggunakan promosi di antaranya:

1. Penyampaian informasi sehingga konsumen banyak mengetahui tentang produk.
2. Memposisikan produk, sehingga membuat calon pelanggan sadar terhadap produk tersebut.
3. Nilai tambah, membujuk mereka untuk menyukai produk.
4. Meningkatkan jumlah penjualan seperti pada perencanaan awal perusahaan. Mengendalikan volume penjualan, serta dapat mempengaruhi keputusan belanja konsumen.

2.1.6 Indikator Strategi Promosi

Indikator Strategi Promosi menurut Kotler dan Amstrong (2021: 470-493) dalam buku “Principles of Marketing” edisi ke-17 mengidentifikasi lima alat promosi utama yaitu:

1. Periklanan

Periklanan merupakan salah satu bentuk dari komunikasi imperpersonal yang digunakan oleh perusahaan barang atau jasa jasa.

2. Promosi Penjualan

Promosi penjualan adalah semua kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan produk dari produsen sampai pada penjualan akhirnya, misalnya dengan spanduk dan brosur. Promosi penjualan dapat diberikan kepada konsumen, perantara maupun tenaga penjualan.

3. Penjualan Pribadi

Penjualan Pribadi (*Personal Selling*) adalah presentasi atau penyajian lisan dalam suatu percakapan dengan satu atau lebih calon pembeli dengan tujuan agar melakukan suatu pembelian

4. Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat merupakan kiat pemasaran yang penting dilakukan oleh perusahaan dimana perusahaan tidak hanya berhubungan dengan pelanggan, pemasok dan penyalur tetapi juga harus berhubungan dengan kepentingan public yang lebih besar. Program hubungan masyarakat antara lain publikasi, acara-acara penting, hubungan dengan investor, pameran dan menseponsori beberapa acara.

5. Pemasaran Langsung

Pemasaran langsung adalah upaya pemasaran produk dan jasa secara langsung kepada konsumen untuk mendapatkan respon / transaksi.

91

2.2 Media Sosial

2.2.1 Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan sebuah teknologi informasi yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara online melalui berbagai platform digital. Dengan memanfaatkan internet, media sosial memfasilitasi pertukaran informasi, ide, dan konten antara individu, kelompok, dan organisasi. Pengguna dapat berbagi teks, gambar, video, dan berbagai bentuk media lainnya, menciptakan jaringan sosial yang dinamis. Selain sebagai sarana untuk bersosialisasi, media sosial juga berfungsi sebagai alat pemasaran yang efektif, memungkinkan perusahaan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan membangun hubungan yang lebih dekat dengan pelanggan. Dengan kemampuannya untuk mempercepat penyebaran informasi, media sosial menjadi salah satu pilar penting dalam komunikasi dan pemasaran di era digital. (Constantinides Dalam Grace, 2019: 2). Sedangkan Menurut Zarella (2010) dalam Yuni Tresnawati dan Kurniawan Prasetyo (2018: 107) Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun komunitas secara online. Dengan berbagai fitur seperti posting, komentar, dan berbagi konten, media sosial memberikan kesempatan bagi individu dan perusahaan untuk terhubung dengan audiens secara langsung dan real-time. Selain itu, media sosial menjadi alat pemasaran yang efektif, memungkinkan bisnis untuk mempromosikan produk dan layanan mereka, berinteraksi dengan pelanggan, dan membangun brand awareness. Dengan jangkauan yang luas, media sosial memfasilitasi penyebaran informasi dengan cepat, sehingga menjadi salah satu komponen penting dalam strategi komunikasi pemasaran modern

Menurut Shabbir (2016: 3) media sosial adalah platform digital yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dan berbagi konten secara online, dan bagi pengusaha UMKM, keberadaan media sosial memberikan dampak yang signifikan. Melalui media sosial, UMKM dapat

153 mempromosikan produk dan layanan mereka secara lebih luas dan biaya yang 99 relatif rendah, menjangkau audiens yang sebelumnya sulit diakses. Selain itu, 92 media sosial juga memungkinkan pengusaha untuk berinteraksi langsung dengan pelanggan, mendapatkan umpan balik, dan membangun loyalitas. Dengan memanfaatkan 74 strategi pemasaran yang tepat di media sosial, UMKM dapat meningkatkan visibilitas brand mereka, memperluas jaringan, serta berpotensi meningkatkan penjualan dan pertumbuhan usaha di pasar yang kompetitif.

51 Media sosial mempunyai peran yang diakui bisa mendongkrak kinerja bisnis. Media sosial pada bisnis kecil bisa mengubah cara berkomunikasi dengan pelanggan, memasarkan sebuah produk dan jasa juga bisa berinteraksi dengan pelanggan untuk membangun hubungan yang baik. 12 Media sosial disini bisa digunakan untuk meluncurkan sebuah produk dan digunakan untuk 12 menyebarkan informasi yang bisa membuat penasaran untuk kalangan teman dan pengikutnya.

12 Media sosial telah menyebabkan perubahan signifikan dalam penggunaan alat dan strategi perusahaan yang berkenaan dengan komunikasi dengan pelanggan. Sosial media marketing juga memungkinkan perusahaan untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan pelanggan untuk membangun hubungan yang lebih efektif dan efisien.

24 2.2.2 Karakteristik Sosial Media

Media sosial memiliki beberapa karakteristik unik yang membedakannya dari media siber lainnya. (Rulli Nasrullah,2014: 15) yaitu:

1. Interaktivitas adalah salah satu ciri utama; pengguna tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga dapat berkontribusi dengan mengunggah konten, memberikan komentar, dan berbagi pendapat.
2. Keterhubungan memungkinkan pengguna untuk membangun jaringan sosial, berinteraksi dengan orang lain secara real-time, dan memperluas lingkaran pertemanan atau bisnis.
3. Konten yang bersifat user-generated menjadikan media sosial platform yang dinamis, di mana setiap pengguna dapat menciptakan dan

menyebarkan informasi. Selain itu, adanya algoritma yang mempersonalisasi pengalaman pengguna juga merupakan karakteristik penting, yang memungkinkan konten yang relevan ditampilkan berdasarkan minat dan perilaku pengguna.

4. Sifatnya yang viral memungkinkan informasi menyebar dengan cepat, menciptakan dampak yang luas dalam waktu singkat.

2.2.3 Jenis-Jenis Media Sosial

Media sosial adalah teknologi informasi berbasis internet yang berfungsi sebagai alat komunikasi sekaligus media promosi dalam bisnis. Terdapat berbagai macam media sosial yang digunakan oleh individu dan perusahaan, menurut Rulli Nasrullah (2014: 14) adalah sebagai berikut:

1. Facebook

Platform yang memungkinkan pengguna untuk berbagai konten, berinteraksi melalui komentar, dan membangun komunitas.

2. Twitter

Menyediakan *platform* untuk berbagi pesan singkat (tweet), ideal untuk berita dan pembaruan cepat.

3. LinkedIn

Jaringan profesional yang digunakan untuk membangun hubungan bisnis, berbagi informasi, dan mencari peluang kerja.

4. TikTok

Platform berbasis video yang populer, memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagi konten kreatif dalam format pendek.

5. YouTube

Platform berbagi video yang dapat digunakan untuk promosi produk melalui konten video yang informatif dan menarik.

6. Pinterest

Berfokus pada berbagi gambar dan ide, sering digunakan untuk inspirasi desain dan produk.

7. WhatsApp

Aplikasi pesan yang juga digunakan untuk komunikasi bisnis, memungkinkan interaksi langsung dengan pelanggan.

24

2.2.4 Indikator Media Sosial

Menurut Novita Ekasari (2014: 98) Indikator media sosial adalah parameter atau metrik yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan kinerja aktivitas di platform media sosial. Beberapa indikator utama yang sering digunakan meliputi:

1. Jumlah Pengikut
Mengukur seberapa banyak orang yang mengikuti akun media sosial, menunjukkan potensi jangkauan dan pengaruh.
2. *Engagement Rate*
Menghitung interaksi seperti like, komentar, dan berbagi relatif terhadap jumlah pengikut, menggambarkan seberapa aktif audiens terlibat dengan konten.
3. Tingkat Pertumbuhan Pengikut
Mengukur peningkatan jumlah pengikut dalam periode tertentu, membantu menilai keberhasilan strategi pemasaran.
4. *Reach dan Impressions*
Reach menunjukkan jumlah unik pengguna yang melihat konten, sementara *impressions* mencakup total tampilan konten, memberikan gambaran tentang visibilitas.
5. *Share dan Retweet*
Mengukur seberapa sering konten dibagikan atau di-retweet, mencerminkan daya tarik dan relevansi konten.
6. Klik Tautan
Menilai jumlah klik pada tautan yang dibagikan, penting untuk mengukur efektivitas dalam mengarahkan lalu lintas ke situs web atau halaman produk.
7. Umpan Balik Pelanggan
Mencakup komentar, ulasan, dan pesan langsung yang menunjukkan sentimen pelanggan terhadap produk atau layanan.

8. Keterlibatan dengan Konten Video

Metrik seperti waktu tontonan dan tingkat penyelesaian video, penting untuk platform berbasis video seperti YouTube dan TikTok.

2.3 ⁶ Penjualan

2.3.1 Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan suatu kegiatan bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menjual produk atau jasa kepada pembeli untuk mendapatkan laba atau keuntungan dan mempertahankan usahanya. Proses penjualan dilakukan oleh perusahaan mulai dari penetapan harga jual hingga produk disalurkan ke tangan pembeli. Penjualan juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi dan memberikan petunjuk kepada pembeli agar menyesuaikan kebutuhan dan keinginannya dengan produk yang ditawarkan oleh penjual serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Kegiatan penjualan merupakan kegiatan pelengkap dari kegiatan pembelian yang memungkinkan terjadinya suatu transaksi antara penjual dan pembeli. Kegiatan penjualan terdiri dari serangkaian kegiatan, seperti penciptaan permintaan yang dilakukan oleh penjual, mendapatkan pembeli, negosiasi harga dengan pembeli, dan melengkapi beberapa syarat pembayaran yang ditujukan oleh penjual kepada pembeli (M. Nafarin, 2009: 166).

Menurut Swastha dan Irawan (2021: 403) penjualan merupakan ³³ ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan. Jadi, penjualan sebagai kegiatan atau proses ¹¹⁷ memenuhi kebutuhan pembeli dan penjual melalui pertukaran barang atau jasa dengan tujuan memperoleh laba bagi perusahaan. ²³

Pengertian penjualan menurut Romli (2022: 67) mengatakan bahwa "Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-

rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba”.

33

2.3.2 Tujuan Penjualan

Menurut Basu Swastha dan Irawan (2005) tujuan penjualan Kemampuan perusahaan dalam menjual produknya dapat menentukan keberhasilan dalam mendapat laba atau keuntungan. Apabila perusahaan mampu menjual produknya dengan baik, maka perusahaan akan mendapat laba atau keuntungan. Demikian pula sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu menjual produknya dengan baik, maka perusahaan tidak mendapat laba atau keuntungan dan akan mengalami kerugian. Berikut tujuan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan antara lain:

- a. Untuk meningkatkan penjualan produk yang lebih menguntungkan sehingga mencapai volume penjualan tertentu.
- b. Untuk mempertahankan posisi penjualan serta mendapatkan laba atau keuntungan tertentu.
- c. Untuk menunjang pertumbuhan suatu perusahaan.

9

2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan

Dalam pelaksanaannya, kegiatan penjualan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

a. Kondisi dan Kemampuan Menjual

Penjual harus dapat meyakinkan pembeli dan dapat memahami karakteristik produk yang ditawarkan kepada pembeli, harga produk serta informasi penjualan seperti, pembayaran, pengiriman produk, dan garansi agar mencapai tujuan penjualan yang diharapkan.

b. Kondisi Pasar

Pasar dapat diartikan sebagai sasaran dalam penjualan. Penjual harus dapat memahami kondisi pasar yang akan dituju, seperti jenis pasar, segmen pasar, kelompok pembeli, frekuensi pembeli dan keinginan serta kebutuhan pembeli.

c. Modal

Penjual harus menyediakan modal untuk memperkenalkan dan mempromosikan produknya kepada pembeli, seperti usaha promosi, tempat peragaan produk dan lain sebagainya agar dikenal oleh khalayak ramai dan meningkatkan penjualan.

d. Kondisi

Perusahaan Pada perusahaan yang besar, masalah penjualan akan ditangani oleh bagian khusus penjualan, sedangkan pada perusahaan kecil, masalah penjualan akan ditangani sendiri oleh pemilik perusahaan karena jumlah tenaga kerjanya lebih sedikit, sistem organisasinya lebih sederhana dan masalah yang dihadapi tidak serumit perusahaan besar.

e. Faktor Lain

Faktor lain pada umumnya seperti, periklanan atau promosi, peragaan dan pemberian bonus kepada pembeli akan mempengaruhi penjualan.

2.3.4 Peningkatan Penjualan

Menurut Zulkarnain (2012: 12) ⁵ Peningkatan penjualan sangat menunjang suatu perusahaan dalam meraih keberhasilan. Penjualan yang meningkat akan menguntungkan bagi perusahaan dan secara positif dapat mempertahankan eksistensi usaha yang dijalankan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, manajemen suatu perusahaan diharapkan mampu menjalankan pemasaran yang efektif, seperti melakukan promosi, memberikan informasi dan pelayanan kepada pembeli secara luas agar penjualannya tidak mengalami penurunan.

Menurut Alex S. Nitisemito (2009: 196) ⁵ Dalam menjalankan kegiatan usahanya, suatu perusahaan dapat mengalami penurunan penjualan

dikarenakan beberapa faktor yang berasal dari dalam dan dari luar perusahaan di antaranya adalah:

a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan, seperti:

- 1) Penurunan kualitas produk menurun.
- 2) Penurunan pelayanan yang diberikan.
- 3) Persediaan produk sering kosong.
- 4) Penurunan kegiatan penjualan.
- 5) Penurunan kegiatan promosi.
- 6) Penentuan harga jual produk yang tinggi.

b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar perusahaan, seperti:

- 1) Selera pembeli berubah.
- 2) Datangnya pesaing baru.
- 3) Adanya barang pengganti.
- 4) Adanya perubahan kebijakan dari pemerintah.
- 5) Adanya pesaing yang agresif.

Di samping itu, ada beberapa usaha yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan untuk meningkatkan penjualannya, seperti:

- 1) Menjajakan produk sedemikian rupa.
- 2) Menempatkan produk dengan rapi.
- 3) Mengadakan analisa pasar.
- 4) Menentukan harga yang tepat.
- 5) Menentukan calon pembeli yang potensial.
- 6) Mengadakan pameran.
- 7) Mengadakan promosi yang tepat.
- 8) Memberikan potongan harga atau bonus.

50

2.3.5 Indikator Penjualan

Indikator penjualan menurut Basu Swastha dikutip dari Gusrizaldi dan Komalasari (2016: 293) :

- a. Kondisi dan kemampuan menjual.
- b. Kondisi pasar.
- c. Modal.
- d. Kondisi organisasi pasar.

2.4 ⁴ Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
penelitian terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Suciana & Syahputra, n.d.)	¹⁴ Analisis Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Pada Resto Dan Pusat Oleh-Oleh Putra Nirwana Magetan Di Era Pandemi Covid	Kualitatif	Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwasannya Resto dan Pusat Oleh-Oleh Putra ¹⁴ Nirwana Magetan menerapkan beberapa bauran promosi, yakni : periklanan, promosi penjualan melalui penyediaan contoh produk, potongan harga dan gratis ongkos kirim, melakukan hubungan masyarakat, penjualan perorangan dan pemasaran langsung. Selain itu, promosi yang dilakukan Resto dan pusat oleh-oleh Putra Nirwana Magetan melalui pemanfaatan media promosi

				berupa internet (media sosial) melalui instagram dan grup whatsapp pelaku wisata (table top) sehingga resto dan pusat oleh-oleh Putra Nirwana dapat bertahan di era pandemi.
2	Astidar (2021)	Strategi marketing dalam pengembangan usaha Café dara	Kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh pemilik Dara Café dalam meningkatkan Penjualan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah owner Dara Café. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah

				<p>Dara Cafe. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan Reduksi data, Display data, Verifikasi data, dan Analisis SWOT</p>
3	<p>Hayatum Nafus, Trisni Handayani (2022)</p>	<p>13</p> <p>Strategi Promosi Dengan Memanfaatkan Media Sosial Tik-Tok Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Pada TN Official Store) (2022)</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadikan <i>platform Tik-Tok</i> sebagai media promosi yang efektif dalam memasarkan suatu produk dan meningkatkan penjualan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini merupakan penelitian lapangan, data yang digunakan dari penelitian ini</p>

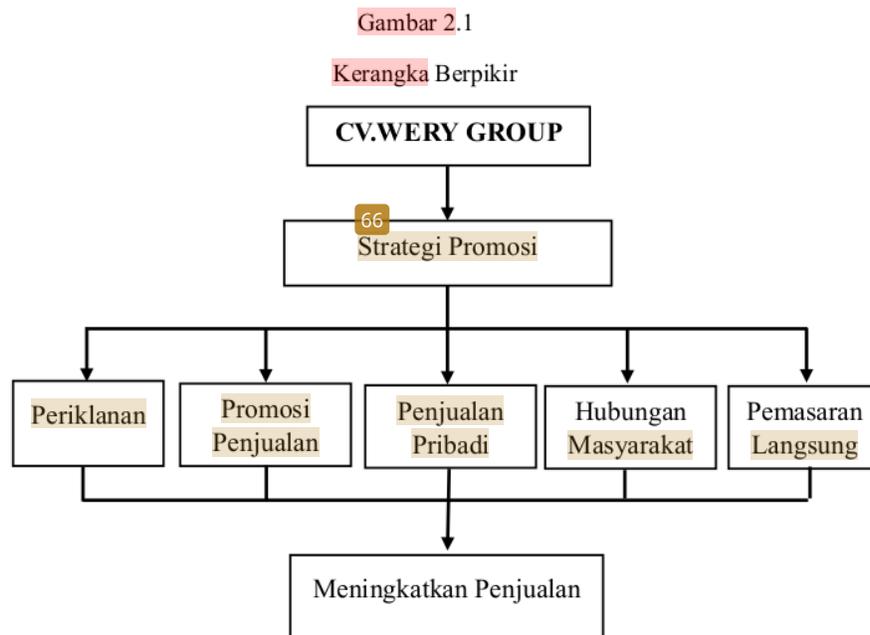
				<p>yaitu data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi penjualan dengan pemberian diskon atau penurunan harga, pemberian <i>roucer</i> dan kupon barang gratis dan garansi produk.</p>
--	--	--	--	--

Sumber : Peneliti (2024)

2.5 ⁵³ Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan seluruh jalan pemikiran peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang dimulai dari rancangan penelitian hingga hasil yang diharapkan dalam penelitian ini. Tujuannya untuk memudahkan peneliti dalam menemukan alur dalam penelitian tersebut.

Adapun kerangka berpikir penelitian ini di uraikan ⁶¹ pada gambar di bawah ini:



Sumber : Olahan Penulis (2024)

Berdasarkan kerangka berpikir diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini di laksanakan di CV Wery Group dengan menggunakan strategi promosi dan memanfaatkan media ⁶⁶ periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, hubungan masyarakat, pemasaran langsung dengan tujuan meningkatkan penjualan.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019: 18) metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan riil, tidak diseting atau dalam keadaan eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kuncinya.

Menurut Soekanto (2020: 75), mengatakan bahwa penelitian adalah kegiatan ilmiah yang berdasarkan pada suatu analisis dan konstruksi yang harus dilakukan dengan sistematis, metodologis dan konsisten yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu kebenaran yang dibagi dalam 3 (tiga) jenis kegiatan, yaitu:

- a. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai sifat deskriptif, penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian ini proses dan makna lebih banyak ditonjolkan dengan menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk fokus pada penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan.
- b. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melakukan investigasi secara sistematis untuk meneliti sebuah fenomena dengan cara mengumpulkan data-data yang bisa diukur menggunakan ilmu statistik, matematika dan komputasi. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk mengembangkan teori hipotesis yang memiliki kaitan dengan fenomena-fenomena alam.
- c. Penelitian campuran adalah penelitian yang menggabungkan penelitian bentuk kuantitatif dan kualitatif. Penelitian campuran ini lebih kompleks dibandingkan penelitian-penelitian yang disebutkan di atas, karena pada penelitian ini tidak hanya mengumpulkan dan menganalisis data namun juga melibatkan fungsi-fungsi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan dari kedua metode penelitian itu diharapkan bisa memberikan

pemahaman yang lebih lengkap mengenai masalah penelitian yang diangkat.

90 Berdasarkan pendapat tersebut, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karna permasalahan berhubungan dengan pemahaman mendalam tentang fenomena sosial atau perilaku manusia melalui observasi, wawancara, atau analisis teks. Tujuannya adalah untuk memahami konteks, makna, dan pengalaman yang dialami oleh individu atau kelompok.

23 3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 39), variabel penelitian (objek penelitian) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menentuka variabel sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan agar tidak melebar pada pembahasan lain yang tidak sesuai dengan pembahasan. 107 Maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah strategi promosi, media sosial, dan meningkatkan penjualan.

32 3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Wery Group Jl.Pelud Binaka KM 6 Simpang Miga Kota Gunungsitoli.

75 3.3.2 Jadwal Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan 118 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal Penelitian																							
	Mei 2024				Jun 2024				Jul 2024				Agus 2024				Sept 2024				Okt 2024			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan Proposal Skripsi	■	■																						
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi												■												
Pengumpulan Data													■	■										
Penulisan Naskah															■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Ujian Skripsi																								■

Sumber : Olahan Penulis 2024

3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019: 56) ²⁹ mengatakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data dapat diperoleh apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka Sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, dimana jenis data yang dibutuhkan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian. ⁷ Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara

menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau peneliti benda (metode observasi). Kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti sehingga unsur-unsur kebohongan dari sumber yang fenomenal dapat dihindari. Sedangkan kekurangan dari data primer adalah membutuhkan waktu yang relatif lama serta biaya yang dikeluarkan relatif cukup besar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke Perpustakaan Pusat Kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya. Kelebihan dari data sekunder adalah waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk penelitian untuk mengklasifikasi permasalahan dan mengevaluasi data, relatif lebih sedikit dibandingkan dengan pengumpulan data primer titik sedangkan kekurangan dari data sekunder adalah jika terjadi Sumber data kesalahan, kadaluarsa atau sudah tidak relevan dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka peneliti menggunakan jenis data yakni data primer dan data sekunder.

1 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Dalam pengertian lain instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama dalam pengumpulan data adalah manusia yaitu, peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang

mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Menurut Sugiyono (2019: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah.

Maka dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian ini yaitu peneliti sendiri melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan informan peneliti yaitu :

1. Pemilik CV. Wery Group Kota Gunungsitoli.
2. Karyawan.
3. Konsumen (I. Citra Ndruru)

Oleh itu peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel bertujuan adalah metode yang digunakan peneliti untuk memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti pengetahuan atau keahlian khusus yang dimiliki oleh responden terkait fenomena yang sedang diteliti. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat memilih orang atau sumber data yang dianggap paling mampu memberikan informasi yang dibutuhkan, sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi (Sugiyono 2020: 104-105) diantaranya :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau pengamatan tentang analisis strategi promosi dengan memanfaatkan media sosial dalam meningkatkan penjualan produk batik di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli.

2. Wawancara

4 Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara melalui tanya jawab antara peneliti dengan aparat yang terkait langsung dengan CV.

1 Wery Grup Kota gunungsitoli.

1 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Data dokumen yang diperoleh harus memiliki kredibilitas yang tinggi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, data konsumen dan data penjualan.

1 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk suatu solusi permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Metode analisa yang digunakan adalah metode kualitatif dengan mengikuti konsep yang diberikan (Miles 2014), yang mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.

1 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang didapatkan akan semakin rumit, sehingga apabila tidak segera diolah akan menyulitkan peneliti. Maka dari itu reduksi data sangatlah penting untuk meringkas hal-hal penting dan menemukan tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif terletak pada temuan.

Oleh karena itu, peneliti yang sedang melakukan penelitian kemudian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola yang harus dijadikan perhatian oleh peneliti dalam melakukan reduksi data.

1 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan yang akan dikerjakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap ini merupakan penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Jika proses sudah benar dan data yang dianalisis telah memenuhi standar kelayakan, maka kesimpulan awal yang diambil akan dapat dipercayai. Kesimpulan yang dibuat masih bersifat sementara, karena penarikan kesimpulan ini menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti. Tetapi jika kesimpulan awal terlampir dengan bukti- yang bersifat kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Deskripsi Tempat Penelitian

1.1.1 Sejarah CV. Wery Group Kota Gunungsitoli.

CV. Wery Group adalah sebuah perusahaan yang didirikan pada tanggal 17 Desember 2001 oleh Ibu Yuslian Harefa, S.Km, yang berlokasi di Desa Lolofaoso. Pada awal pendiriannya, usaha ini hanya berfokus pada produksi dua jenis makanan khas, yaitu Pia dan Dodol durian. Namun, lokasi awal usaha yang berkurang strategis menyebabkan bisnis ini kurang berkembang.

Seiring berjalannya waktu, Ibu Yuslian memutuskan untuk memindahkan usaha Wery Bakery ke Lokasi yang lebih strategis di sebuah rumah kontrakan yang beralamat di Simpang Faekhu Km. 7 Desa Faekhu. Lokasi ini lebih ramai di lalui orang, sehingga usaha Wery Bakery mulai mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat sekitar. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk Wery Bakery, volume penjualan pun semakin meningkat, dan ini mendorong perusahaan untuk kapasitas produksi serta mengembangkan variasi produk.

Pada bulan oktober 2008, CV. Wery Group ikut serta dalam sebuah pameran yang diadakan di Lapangan Merdeka kota Gunungsitoli. Pameran ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan perusahaan, karena CV. Wery Group berhasil meraih juara pertama, yang semakin memperkuat citra dan eksistensi perusahaan di mata masyarakat.

Pertumbuhan dan berkembang terus berlanjut, dengan penambahan berbagai peralatan elektronik yang mendukung kegiatan produksi harian. Beberapa peralatan yang diimpor, seperti Universal Mixer dan Univerdal Oven, Layaknya peralatan Wery Group memiliki peralatan elektronik yang cukup memadai.

Produk yang di hasilkan CV. Wery Group semakin beragam, meliputi Dodol Durian, Bak Pia, Jajanan Pasar, berbagai jenis Roti, Bolu, Keripik Gamumu, serta produk-produk lain seperti Abon Ikan, Abon Ayam, dan

Produk sabun berbahan alami. Semua produk ini telah dilengkapi dengan izin resmi, termasuk Sertifikat Halal dan BPOM, yang menjamin kualitas dan keamanan produk untuk di konsumsi masyarakat.

Dalam perjalanannya, seiring dengan pertumbuhan bisnis yang pesat, CV. Wery Group juga mengalami peningkatan kebutuhan sumber daya manusia. Untuk mengimbangi permintaan produksi yang terus meningkat, perusahaan mulai merekrut karyawan secara bertahap. Hingga saat ini, CV. Wery Group telah memiliki kurang lebih 30 karyawan yang berperan penting dalam mendukung operasional harian, mulai dari proses produksi hingga distribusi produk ke berbagai lokasi. Penerimaan karyawan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan tetap memenuhi standar kualitas yang tinggi. Dengan tim yang semakin besar dan terampil, CV. Wery Group mampu menjaga konsistensi produk serta memperluas jangkauan pasar, menjadikan perusahaan ini sebagai salah satu pelaku usaha kuliner terkemuka di wilayah Nias.

Mengikuti perkembangan yang pesat, pada tahun 2019 CV. Wery Group membuka cabang baru yang berlokasi di JL. Yos Sudarso No. 180 Gunungsitoli. Hingga saat ini kedua Usaha yang dimiliki oleh CV. Wery Group masih berjalan dengan lancar. CV. Wery Group telah berhasil membangun reputasi sebagai salah satu usaha kuliner yang terkemuka di Pulau Nias. Dengan perjalanan yang penuh dedikasi dan Inovasi dalam menghadirkan produk unggulan kepada Masyarakat.

1.1.2 Visi dan Misi CV. Wery Group Kota Gunungsitoli

CV. Wery Group Kota Gunungsitoli memiliki visi dan misi, yang menjadi pedoman dalam melaksanakan setiap pekerjaan yaitu :

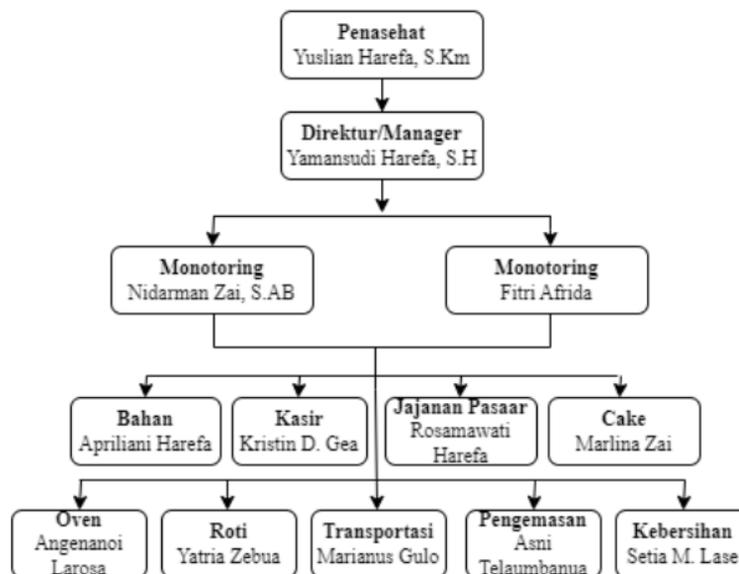
1. Visi

Memiliki usaha yang menciptakan produk yang berkualitas tinggi, unggul dari segi cita rasa, serta memperdayakan hasil bumi, dan menjadi saluran berkat bagi sesama.

2. Misi

- a. Menggunakan bahan-bahan bermutu, berkualitas tinggi, serta menggunakan bahan Halal dan bersertifikat Halal.
- b. Meningkatkan kualitas karyawan dan karyawan melalui pelatihan rutin.
- c. Bekerjasama dengan Pengusaha lainnya untuk memperoleh bahan bermutu.
- d. Mengikuti perkembangan mesin dan alat-alat penunjang usaha.
- e. Meningkatkan potensi pangan lokal agar semakin di kenal masyarakat dalam dan luar negeri.
- f. Menjaga Kualitas dan terus Berinovasi.
- g. Bekerjasama dengan instansi terkait dalam hal pengawasan Internal dan Eksternal.

1.1.3 Struktur Organisasi CV. Wery Group Kota Gunungsitoli



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Sumber : CV. Wery Group Kota Gunungsitoli

1.2 Analisis Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti di tempat secara langsung dengan menemui langsung informan kunci dan informan pendukung yaitu mengetahui tentang strategi promosi dengan memanfaatkan media sosial dalam meningkatkan penjualan produk Batik CV. Wery Group Kota Gunungsitoli. Strategi promosi sangat penting dalam melakukan promosi di sebuah perusahaan. Oleh karena itu, setiap strategi promosi yang menjadi target pasar didekati dengan menggunakan metode yang unik. Strategi promosi adalah alat yang digunakan perusahaan untuk mempengaruhi permintaan produknya dan meningkatkan minat pelanggan. Hal ini yang akan mendorong para peneliti untuk melihat cara-cara di sebuah perusahaan khususnya di CV. Wery Group Gunungsitoli menggunakan strategi promosi dengan memanfaatkan media sosial penjualan produk batik CV. Wery Group Kota Gunungsitoli.

1.2.1 Analisis Strategi Promosi melalui media sosial dalam meningkatkan penjualan

Strategi promosi merupakan sebuah teknik pemasaran melalui proses komunikasi yang penyebarannya secara berantai memperbanyak diri dengan memanfaatkan situs jejaring media sosial dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Bauran pemasaran merupakan sekumpulan media promosi yang digunakan untuk mempromosikan suatu produk. Dalam hal ini., promosi memanfaatkan kekuatan berita dari mulut ke mulut namun penerapannya melalui media sosial. Pemasaran ini akan terjadi dengan sendirinya tanpa dan sengaja, namun dari semua yang perbincangan akan selalu sumbernya dan ada yang memperkuat sehingga komunikasi tersebut akan mudah tersalurkan dan cepat tersebar.

Penjualan adalah proses media sosial manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan atau inginkan, menciptakan, menawarkan, serta mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Penjualan pada hakikatnya adalah proses saat seseorang membantu orang lain mengambil keputusan pembeli, kemudian jika berhasil

melakukan penjualan maka disitu titik dimana tersebut memperoleh pelanggan.

Penjualan merupakan faktor yang mempengaruhi besarnya laba perusahaan, dan volume penjualan sebagai suatu alat ukur untuk mengetahui besarnya laba perusahaan di lihat dari tingkat penjualan produknya. Peningkatan penjualan merupakan komponen penting bagi suatu perusahaan, sebab dengan meningkatkan volum penjualan maka perusahaan akan semakin berkembang dan laba yang di dapat perusahaan sangat besar.

Strategi yang ditetapkan ini menggunakan alat dalam bauran promosi yang digunakan oleh CV. Wery Group Gunungsitoli antara lain adalah sebagai berikut:

untuk memudahkan konsumen melakukan pembeli produknya.

1. Segmentasi (*segmenting*)

Segmentasi adalah proses membagi pasar ata audiens menjadi kelompok-kelompok yang lebih berdasarkan karakteristik tertentu. Tujuan dari segmentasi adalah untuk memahami kebutuhan, preferensi, dan perilaku masing-masing kelompok, sehingga perusahaan dapat menyesuaikan produk, layanan, dan strategi pemasaran mereka untuk memenuhi kebutuhan tersebut secara lebih efektif.

Segmentasi dalam promosi media sosial adalah proses membagi audiens di *platform* media sosial menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil berdasarkan karakteristik tertentu, sehingga konten dan iklan dapat disesuaikan dengan preferensi dan kebutuhan masing-masing kelompok.

Hal ini dipaparkan dalam wawancara yang dilakukan langsung kepada pemilik usaha CV. Wery Group Gunungsitoli yaitu ibu Yuslian Harefa, S.Km dilokasi penelitian. Dimana peneliti bertanya tentang **Apa tujuan utama memanfaatkan media sosial untuk promosi?** Beliau mengatakan bahwa:

“Baik terimakasih, setiap media sosial tentu memiliki algoritma dan cara kerjanya masing-masing. Dengan *tools analytics* yang disediakan oleh *platform* media sosial, perusahaan atau *brand* dapat terus melakukan monitoring akan suatu konten atau bahkan identitas suatu *brand* melalui media sosial. Selain itu *brand*

juga dapat mengevaluasi data, dan membuat penyesuaian untuk meningkatkan efektivitas strategi pemasaran yang akan dilakukan selanjutnya. Sosial media marketing menjadi salah satu strategi pemasaran yang penting di era digital ini. Dengan memanfaatkan sosial media marketing, para pelaku bisnis dapat menjangkau target audiens yang lebih luas hingga mempertahankan loyalitas audiens terhadap suatu *brand*".

Selanjutnya saya melanjutkan pertanyaan tentang: **Apa tantangan terbesar yang ibu hadapi dalam mempromosikan perusahaan melalui media sosial?**

Baik Terimakasih, tantangan terbesar yang kami hadapi dalam mempromosikan perusahaan atau sebuah produk khususnya batik melalui media sosial meliputi keterbatasan waktu akibat tanggungjawab keluarga serta kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran digital yang efektif. Selain itu, persaingan yang ketat di *platform* sosial seringkali membuat sulit untuk menonjol, sementara perubahan algoritma dapat memengaruhi jangkauan konten yang diposting. Membangun audiens yang setia dan mengelola umpan balik, baik positif maupun negative, juga menjadi tantangan emosional yang signifikan. Terakhir, menjaga konsistensi dalam produksi konten berkualitas sering kali menjadi beban tambahan, terutama ketika jadwal sehari-hari sangat padat, semua ini memerlukan pendekatan yang kreatif dan terencana untuk bias sukses".

2. Target Pasar (*Targeting*)

Target pasar adalah kelompok spesifik dari konsumen yang menjadi sasaran untuk produk atau layanan tertentu. Menentukan target pasar yang tepat sangat penting untuk strategi pemasaran yang efektif. Target pasar sangatlah penting dan berpengaruh terhadap penjualan karena seorang marketing harus paham konsumen yang mana konsumen mempunyai ketertarikan terhadap produk untuk membeli. Biasanya dalam menentukan target pasar ini harus dilakukan segmentasi pasar terlebih dahulu guna mengelompokkan konsumen yang memiliki ciri hamper sama.

Hal ini dipaparkan dalam wawancara yang dilakukan langsung kepada karyawan ke 1 karyawan CV. Wery Group Gunungsitoli atas nama Asni Harefa di lokasi penelitian. Dimana peneliti bertanya tentang **Pernahkah saudara menghadapi situasi dimana pelanggan merasa**

tidak puas?bagaimana anda menyikapinya? Saudara mengatakan bahwa:

“Baik Terimakasih, pernah, saya menghadapi situasi di mana pelanggan merasa tidak puas karena produk yang diterima tidak sesuai dengan harapan mereka. Untuk menyikapinya, saya segera menghubungi pelanggan tersebut dengan empati, mendengarkan keluhan mereka secara aktif, dan memastikan mereka merasa didengar. Saya menawarkan solusi, seperti pengembalian barang atau penggantian, dan menjelaskan langkah-langkah yang akan kami ambil untuk memperbaiki situasi tersebut. Selain itu, saya mencatat *feedback* mereka untuk digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam proses kami ke depan, sehingga pelanggan merasa dihargai dan kami dapat meningkatkan layanan kami”.

Selanjutnya saya bertanya kepada konsumen yaitu ibu Idaman Ndruru (I. Citra Ndruru) tentang **Apa yang mendorong ibu untuk membeli produk Batik di Wery Group Gunungsitoli?** Beliau mengatakan bahwa:

“baik terimakasih, ibu tertarik membeli produk batik di wery Group Gunungsitoli kualitas dan keunikan desain batiknya yang mencerminkan kearifan loka serta budaya. Selain itu, pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi memberikan kemudahan dalam mengakses informasi tentang produk, termasuk ulasan pelanggan dan berbagai pilihan yang tersedia. Dengan adanya testimony positif dan gambar menarik yang dibagikan di *platform* media sosial, ibu merasa lebih percaya diri dan terinspirasi untuk memilih batik yang tidak hanya *fashionable* tetapi juga memiliki makna mendalam”.

3. Posisi produk (*positioning*)

Posisi produk merujuk pada cara produk dipersepsikan oleh konsumen dalam kaitannya dengan produk lain di pasar. Ini mencakup elemen seperti kualitas, fitur, manfaat, dan citra merek. Posisi produk bertujuan untuk membedakan produk dari pesaing, sehingga konsumen memiliki alasan untuk memilihnya. Strategi posisi yang efektif membantu menciptakan identitas yang kuat, menarik target pasar yang tepat, dan membangun loyalitas pelanggan. Peneliti kembali menanyakan kepada karyawan Marianus Gulo tentang **Bagaimana saudara dapat menyampaikan nilai unik produk batik di CV. Wery**

Group Gunungsitoli melalui konten yang di buat di media sosial?

Saudara mengatakan bahwa”

“Baik Terimakasih, menurut saya untuk menyampaikan nilai unik produk batik CV. Wery Group Gnungsitoli melalui konten media sosial, kita dapat fokus pada *storytelling* yang menonjolkan keaslian dan kekayaan budaya batik. Dengan membagikan kisah di balik setiap desain. Termasuk proses pembuatan dan makna symbol-simbol yang digunakan, kita bias menciptakan keterhubungan emosional dengan audiens. Selain itu, menggunakan gambar berkualitas tinggi dan video pendek yang menampilkan produk dalam berbagai konteks, seperti cara adat atau penggunaan sehari-hari, dapat memperkuat citra produk, mengajak pelanggan untuk berbagai pengalaman mereka menggunakan batik Wery Group akan memperkuat komunitas dan meningkatkan kepercayaan, sehingga nilai produk dapat tersampaikan dengan efektif.

Selanjutnya saya bertanya kepada Idaman Ndruru selaku konsumen CV. Wery Group Gunungsitoli dengan pertanyaan yang sama. Beliau mengatakan:

Baik terimakasih, tanggapan saya terhadap produk batik di CV. Wery Group Gunungsitoli ummnya sangat positif, banyak yang mengapresiasi keindahan desain dan kualitas kain yang nyamana digunakan. Pelanggan sering menyebutnya bahwa motif batik yang unik dan cerita di baliknya membuat mereka merasa terhubung dengan budaya lokal. Selain itu, layanan pelanggan yang ramah dan responsive juga mendapatkan pujian, membuat pelanggan berbelanja semakin menyenangkan. Beberapa pelanggan juga berbagi foto mereka mengenakan batik Wery Group di berbagai acara, menyoroti betapa elengannya produk tersebut dalam berbagai kesempatan. Secara keseluruhan, pelanggannya merasa puas dan bangga mendukung produk lokal yang berkualitas.

Atas jawaban dari informan kunci dan informan pendukung diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa CV. Wery Group Gunungsitoli memiliki data Tarik yang kuat berkat desain yang unik dan kualitas yang tinggi, serta keterkaitan emosional yang dibangun melalui cerita budaya di balik setiap motif. Para pelanggan menghargai keaslian dan nilai-nilai yang terkandung dalam batik, yang menciptakan rasa bangga saat mengenakannya. Selain itu, interaksi positif antara pelanggan dan layanan yang diberikan memperkuat loyalitas dan kepuasan pelanggan konsumen, menunjukkan bahwa strategi promosi melalui media sosial yang memonjolkn nilai budaya dan pelanggan pengguna efektif dalam

menarik perhatian dan membangun komunitas di sekitar produk tersebut.

4. Bauran Pemasaran (*Marketing-Mix*)

Bauran pemasaran adalah kerangka kerja yang digunakan oleh perusahaan untuk merancang dan melaksanakan strategi pemasaran yang efektif. Elemen-elemen utama dalam bauran pemasaran, yang dikenal sebagai 4P, terdiri dari produk, harga, tempat, dan promosi. Setiap elemen ini saling terkait dan berkontribusi pada keseluruhan strategi untuk menarik pelanggan serta memenuhi kebutuhan pasar.

Produk merujuk pada barang atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Aspek ini mencakup desain, kualitas, fitur dan variasi produk. Penting bagi perusahaan untuk memahami preferensi dan kebutuhan target pasar agar dapat menciptakan produk yang relevan dan menarik. Dengan penawaran produk yang tepat, perusahaan dapat menciptakan nilai bagi pelanggan dan membedakan dirinya dari kompetitor.

1.2.2 Analisis Tingkat Penjualan

Analisis tingkat penjualan adalah proses yang dilakukan untuk mengevaluasi performa penjualan suatu produk atau layanan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memahami pola penjualan, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penjualan, serta mengevaluasi efektivitas strategi pemasaran yang diterapkan. Dengan menganalisis data penjualan, perusahaan dapat mendapatkan wawasan berharga mengenai tren pasar, perilaku konsumen, dan kinerja produk.

Salah satu metode yang umum digunakan dalam analisis tingkat penjualan adalah analisis trend, di mana data penjualan dari periode sebelumnya dibandingkan untuk mengidentifikasi pola atau fluktuasi yang terjadi. Selain itu, analisis juga dapat dilakukan dengan membandingkan kinerja penjualan antar produk atau wilayah geografis. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat mengenali produk yang berkinerja baik dan yang kurang diminati, sehingga dapat melakukan penyesuaian strategi yang

diperlukan, seperti perubahan dalam bauran pemasaran atau pengembangan produk baru.

Selain itu, analisis tingkat penjualan juga melibatkan pengukuran faktor eksternal yang dapat memengaruhi penjualan, seperti kondisi ekonomi, tren industry, dan perubahan dalam preferensi konsumen. Dengan memahami faktor-faktor ini, perusahaan dapat lebih proaktif dalam merencanakan strategi pemasaran dan penjualan. Secara keseluruhan, analisis ini menjadi alat penting bagi manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih dan mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Hal ini berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Yuslian Harefa, S.Km sebagai pemilik perusahaan **Bagaimana respons pelanggan terhadap promosi yang dilakukan di media sosial? Apakah ada umpan balik yang signifikan yang bias diintegrasikan ke dalam strategi CV. Wery Group Gunungsitoli?** Beliau mengatakan:

“Respons pelanggan terhadap promosi di media sosial biasanya positif jika konten yang disajikan menarik dan relevan. Umpan balik yang signifikan, seperti peningkatan keterlibatan melalui komentar dan share, dapat memberikan wawasan berharga bagi CV. Wery Group di Gunungsitoli. Misalnya, preferensi terhadap jenis konten tertentu atau waktu posting yang lebih efektif bisa diintegrasikan ke dalam strategi pemasaran. Selain itu, interaksi langsung dengan pelanggan dan penawaran khusus berdasarkan umpan balik juga dapat meningkatkan loyalitas dan minat pelanggan, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis secara keseluruhan”.

1.2.3 Faktor-Faktor Mempengaruhi Media Sosial

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas media sosial dalam promosi dapat dibagi menjadi beberapa kategori, salah satunya adalah demografi audiens. Karakteristik seperti usia, jenis kelamin, dan lokasi geografis sangat berpengaruh terhadap cara audiens berinteraksi dengan konten. Misalnya, generasi muda cenderung lebih aktif di platform seperti Instagram dan TikTok, sementara audiens yang lebih tua mungkin lebih nyaman menggunakan Facebook. Memahami demografi ini memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan konten dan strategi mereka agar lebih relevan dan menarik bagi target audiens.

Selanjutnya, konten yang disajikan juga merupakan faktor kunci dalam mempengaruhi media sosial. Jenis konten, baik itu gambar, video, atau teks, memiliki dampak yang berbeda terhadap keterlibatan pengguna. Konten visual seringkali lebih menarik dan lebih cepat menarik perhatian dibandingkan dengan teks panjang. Selain itu, keberagaman konten—seperti infografis, testimonial, atau tutorial—dapat membantu menjaga minat audiens dan mendorong interaksi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk berinovasi dalam cara mereka menyajikan informasi.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah algoritma platform media sosial itu sendiri. Setiap platform memiliki algoritma yang menentukan konten mana yang akan ditampilkan kepada pengguna berdasarkan preferensi dan interaksi sebelumnya. Hal ini berarti bahwa konten yang tidak dioptimalkan dengan baik mungkin tidak akan dilihat oleh banyak orang. Untuk itu, perusahaan perlu memahami bagaimana algoritma bekerja dan menyesuaikan strategi pemasaran mereka, termasuk waktu posting dan penggunaan hashtag, untuk meningkatkan visibilitas dan engagement. Dengan mengelola ketiga faktor ini demografi audiens, jenis konten, dan algoritma-perusahaan dapat lebih efektif dalam memanfaatkan media sosial untuk promosi.

Hal ini berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti ibu Yuslian Harefa, S.Km sebagai pemilik usaha tentang **Apakah kondisi media sosial saat ini dapat mempengaruhi penjualan?** Beliau mengatakan:

“Kondisi media sosial saat ini sangat berpengaruh terhadap penjualan, karena platform-platform tersebut telah menjadi saluran utama untuk berinteraksi dengan pelanggan dan mempromosikan produk. Dengan jutaan pengguna aktif setiap hari, media sosial memungkinkan bisnis untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan secara langsung terlibat dengan mereka melalui konten yang menarik, promosi, dan interaksi real-time. Selain itu, fitur seperti iklan berbayar dan algoritma yang memungkinkan penargetan spesifik membantu bisnis menjangkau calon pembeli yang tepat. Ulasan dan testimoni dari pengguna juga berfungsi sebagai pengaruh sosial yang kuat, mendorong kepercayaan dan keputusan pembelian. Dengan

demikian, kondisi media sosial yang dinamis dan interaktif saat ini dapat secara signifikan meningkatkan penjualan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak CV. Wery Group Gunungsitoli, strategi promosi yang diimplementasikan melalui media sosial terbukti efektif dalam meningkatkan visibilitas dan penjualan produk mereka. Tim pemasaran mengutamakan konten visual yang menarik dan informatif, seperti video tutorial dan foto produk, untuk menarik perhatian audiens. Selain itu, mereka juga aktif berinteraksi dengan pelanggan melalui komentar dan pesan langsung, yang menciptakan hubungan lebih dekat dan meningkatkan kepercayaan. Promosi melalui media sosial, terutama saat ada penawaran khusus, sering kali menghasilkan respons positif dan mendorong pembelian impulsif. Dengan memanfaatkan data analitik, CV. Wery Group dapat terus menyesuaikan strategi mereka agar lebih sesuai dengan preferensi dan perilaku pelanggan.

1.3 Hasil Pembahasan

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa CV. Wery Group Gunungsitoli memanfaatkan media sosial secara efektif untuk meningkatkan promosi produk. Konten visual yang menarik dan informatif menjadi kunci dalam menarik perhatian audiens. Interaksi aktif dengan pelanggan melalui komentar dan pesan langsung membantu membangun kepercayaan. Penawaran khusus yang dipromosikan di media sosial sering kali mendorong pembelian impulsif. Dengan analisis data, strategi promosi dapat terus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi pelanggan.

4.3.1 Strategi Promosi di CV. Wery Group Gunungsitoli.

Strategi promosi adalah rencana yang sistematis untuk meningkatkan kesadaran, minat, dan penjualan produk atau layanan. Dalam dunia bisnis yang kompetitif, promosi yang efektif dapat menjadi kunci untuk menarik perhatian konsumen. Strategi ini mencakup berbagai elemen, seperti pemilihan saluran komunikasi yang tepat, penentuan pesan yang menarik, serta pengaturan waktu dan frekuensi promosi. Dengan memahami

audiens target dan preferensi mereka, perusahaan dapat menyusun kampanye yang lebih relevan dan berdampak.

Salah satu komponen penting dalam strategi promosi adalah penggunaan media sosial. Dengan populernya platform-platform seperti Instagram, Facebook, dan TikTok, bisnis dapat menjangkau audiens yang lebih luas dengan biaya yang relatif rendah. Konten yang menarik dan interaktif, seperti video, gambar, dan cerita, dapat meningkatkan keterlibatan konsumen. Selain itu, promosi melalui media sosial memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan umpan balik secara langsung dari pelanggan, sehingga mereka dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas kampanye.

Promosi juga dapat dilakukan melalui kolaborasi dengan influencer atau mitra bisnis lainnya. Kemitraan strategis ini dapat membantu memperluas jangkauan audiens dan meningkatkan kredibilitas produk. Misalnya, dengan menggandeng influencer yang memiliki pengikut yang sesuai dengan target pasar, perusahaan dapat memanfaatkan kepercayaan yang telah dibangun oleh influencer tersebut. Dengan mengombinasikan berbagai metode promosi, bisnis dapat menciptakan pendekatan yang holistik dan adaptif, yang akan membantu mereka tetap relevan dan bersaing di pasar.

Promosi memainkan peran krusial dalam keberhasilan bisnis, terutama untuk usaha yang sedang berkembang seperti CV. Wery Group Gunungsitoli. Dalam konteks ini, promosi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan penjualan, tetapi juga untuk membangun brand awareness di kalangan konsumen lokal. Dengan strategi promosi yang tepat, CV. Wery Group dapat memperkenalkan produk dan layanan mereka secara efektif, sehingga menarik perhatian pelanggan baru dan mempertahankan loyalitas pelanggan yang sudah ada.

Selain itu, dengan memanfaatkan platform digital dan media sosial, CV. Wery Group dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Konten kreatif yang menarik, seperti gambar, video, dan testimonial pelanggan, dapat membantu memperkuat citra merek dan menciptakan koneksi emosional

dengan konsumen. Promosi yang dilakukan secara konsisten dan terencana akan meningkatkan visibilitas bisnis, menjadikannya pilihan utama di antara kompetitor di daerah Gunungsitoli.

Terakhir, kolaborasi dengan komunitas lokal dan acara pemasaran dapat menjadi strategi promosi yang efektif bagi CV. Wery Group. Dengan berpartisipasi dalam acara lokal, sponsor kegiatan, atau menjalin kemitraan dengan usaha lain, perusahaan tidak hanya memperluas jaringan tetapi juga menunjukkan komitmen mereka terhadap komunitas. Pendekatan ini dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan pelanggan, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Berikut ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam mengembangkan strategi promosi CV. Wery Group Gunungsitoli:

1. Segmentasi

⁶⁸ Segmentasi pasar adalah proses membagi pasar menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil berdasarkan karakteristik tertentu, seperti demografi, perilaku, psikografi, atau lokasi geografis. Dengan melakukan segmentasi, CV. Wery Group Gunungsitoli dapat lebih memahami kebutuhan dan preferensi masing-masing segmen, sehingga mereka dapat menyesuaikan produk dan strategi pemasaran yang tepat. Misalnya, mereka mungkin ingin mengidentifikasi segmen konsumen yang lebih muda yang tertarik pada tren terbaru, atau segmen yang lebih tua yang mencari produk berkualitas tinggi. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk menyasar audiens dengan pesan yang relevan, meningkatkan efisiensi kampanye promosi, dan akhirnya mendorong penjualan yang lebih tinggi.

Untuk melakukan segmentasi pasar. Kita bias menggunakan pendekatan seperti:

- a. Segmentasi ⁸⁸ Demografis: Pendekatan ini membagi pasar berdasarkan karakteristik demografis seperti usia, jenis kelamin, pendapatan, pendidikan, dan status keluarga. Misalnya, CV. Wery Group dapat menargetkan produk tertentu untuk kelompok usia tertentu atau berdasarkan tingkat pendapatan.

- b. Segmentasi Geografis: Dalam pendekatan ini, pasar dibagi berdasarkan lokasi geografis, seperti negara, provinsi, atau kota. CV. Wery Group dapat menyesuaikan penawaran mereka sesuai dengan kebutuhan dan preferensi konsumen di daerah tertentu, seperti produk yang lebih sesuai untuk iklim lokal.
- c. Segmentasi Psikografis: Pendekatan ini mengelompokkan konsumen berdasarkan nilai, sikap, minat, dan gaya hidup. Dengan memahami motivasi dan kepribadian konsumen, CV. Wery Group dapat menciptakan pesan pemasaran yang lebih emosional dan relevan bagi setiap segmen.
- d. Segmentasi Perilaku: Ini melibatkan pengelompokan berdasarkan perilaku konsumen, seperti pola pembelian, frekuensi penggunaan, dan loyalitas. Dengan analisis ini, CV. Wery Group dapat mengenali segmen yang paling menguntungkan dan merancang strategi yang mendorong pembelian berulang.
- e. Segmentasi Berdasarkan Manfaat: Pendekatan ini fokus pada manfaat spesifik yang dicari konsumen dari produk. Misalnya, beberapa konsumen mungkin mencari produk berkualitas tinggi, sementara yang lain lebih fokus pada harga. Dengan mengidentifikasi manfaat utama yang diinginkan oleh berbagai segmen, CV. Wery Group dapat mengembangkan produk dan pesan yang tepat.

Dengan menggunakan pendekatan-pendekatan ini, CV. Wery Group dapat lebih efektif dalam menargetkan pasar dan memenuhi kebutuhan konsumen dengan lebih baik.

2. Target Pasar

Target pasar adalah kelompok konsumen spesifik yang menjadi sasaran utama untuk produk atau layanan yang ditawarkan oleh suatu bisnis. Dalam menentukan target pasar, perusahaan mempertimbangkan berbagai faktor seperti demografi, perilaku, psikografi, dan lokasi geografis. Dengan mengidentifikasi target pasar secara jelas, CV. Wery Group Gunungsitoli dapat menyusun strategi pemasaran yang lebih

terfokus, meningkatkan relevansi pesan yang disampaikan, dan memaksimalkan efektivitas kampanye promosi. Memahami siapa yang menjadi target pasar membantu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen secara lebih akurat, sehingga meningkatkan peluang untuk mencapai penjualan yang lebih tinggi dan loyalitas pelanggan.

Untuk memulai dan memilih target, ada beberapa hal yang harus kita pertimbangkan, seperti:

- a. **Karakteristik Demografis:** Memahami usia, jenis kelamin, pendapatan, pendidikan, dan status keluarga dari calon pelanggan. Karakteristik ini membantu dalam menyusun produk dan strategi pemasaran yang sesuai.
- b. **Kebutuhan dan Preferensi:** Menganalisis apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh konsumen. Ini meliputi manfaat spesifik yang mereka cari, serta fitur produk yang paling menarik bagi mereka.
- c. **Perilaku Konsumen:** Memperhatikan pola pembelian, frekuensi penggunaan, dan loyalitas pelanggan. Informasi ini memberikan wawasan tentang bagaimana konsumen berinteraksi dengan produk dan merek.
- d. **Segmen Pasar yang Tersedia:** Mengidentifikasi segmen pasar yang ada dan mengevaluasi potensi masing-masing segmen. Hal ini membantu untuk menentukan segmen mana yang paling menguntungkan untuk ditargetkan.
- e. **Kompetisi:** Menganalisis pesaing yang ada di pasar dan memahami siapa target pasar mereka. Ini memberikan perspektif tentang celah di pasar yang dapat dimanfaatkan oleh CV. Wery Group.
- f. **Sumber Daya Perusahaan:** Mempertimbangkan kapasitas dan sumber daya yang tersedia, seperti anggaran, tenaga kerja, dan infrastruktur, untuk mendukung upaya pemasaran terhadap target pasar yang dipilih.

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek ini, CV. Wery Group dapat memilih target pasar yang paling sesuai untuk strategi pemasaran mereka dan meningkatkan peluang keberhasilan bisnis.

12

3. Posisi Produk

Posisi produk adalah cara suatu produk dipersepsikan oleh konsumen dibandingkan dengan produk pesaing di pasar. Ini mencakup bagaimana produk tersebut diidentifikasi, nilai yang ditawarkan, serta fitur atau manfaat unik yang membedakannya dari produk lain. Penentuan posisi produk yang jelas dan konsisten sangat penting untuk menarik perhatian target pasar dan membangun loyalitas pelanggan.

Dalam menentukan posisi produk, CV. Wery Group perlu mempertimbangkan beberapa faktor, seperti kebutuhan dan preferensi konsumen, keunggulan kompetitif, serta tren pasar. Strategi ini dapat mencakup pengembangan pesan pemasaran yang menekankan keunggulan produk, kualitas, harga, atau pengalaman pelanggan. Dengan posisi produk yang tepat, perusahaan dapat menciptakan citra merek yang kuat dan relevan di mata konsumen, sehingga meningkatkan daya saing di pasar.

114

Untuk menentukan posisi produk, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh sebuah perusahaan sebagai berikut:

- a. Analisis Pasar dan Kompetisi: Memahami pasar dan menganalisis pesaing adalah langkah awal yang penting. Dengan mengetahui posisi produk pesaing, perusahaan dapat mengidentifikasi celah yang bisa dimanfaatkan dan menentukan apa yang membuat produk mereka unik.
- b. Kebutuhan dan Preferensi Konsumen: Menggali informasi tentang apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh target pasar sangat penting. Perusahaan harus memahami nilai dan manfaat apa yang dicari konsumen, sehingga dapat menyesuaikan produk dengan ekspektasi mereka.
- c. Keunggulan Produk: Menyusun daftar keunggulan atau fitur unik dari produk yang membedakannya dari kompetitor. Ini bisa

77

mencakup kualitas, inovasi, harga, layanan purna jual, atau nilai tambah lainnya yang relevan bagi konsumen.

- d. Penyampaian Pesan yang Jelas: Mengembangkan pesan pemasaran yang konsisten dan jelas untuk menjelaskan posisi produk kepada konsumen. Pesan ini harus mencerminkan keunggulan produk dan mengkomunikasikan nilai yang ditawarkan dengan cara yang menarik.
- e. Uji Coba dan Umpan Balik: Melakukan pengujian pasar untuk mendapatkan umpan balik dari konsumen tentang posisi produk yang diinginkan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan penyesuaian berdasarkan respons konsumen sebelum meluncurkan produk secara penuh.
- f. Branding dan Citra Merek: Mempertimbangkan bagaimana branding dan citra merek berkontribusi pada posisi produk. Identitas merek yang kuat dapat memperkuat persepsi positif di benak konsumen dan memengaruhi keputusan pembelian.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, perusahaan dapat menetapkan posisi produk yang efektif dan meningkatkan daya tarik serta daya saing di pasar.

4.3.2 Peningkatan Penjualan CV. Wery Group Gunungsitoli

Penjualan merupakan proses pertukaran di mana barang atau jasa ditawarkan kepada konsumen dengan tujuan mendapatkan imbalan finansial. Proses ini mencakup berbagai aktivitas, mulai dari pemasaran dan promosi hingga interaksi langsung dengan pelanggan. Penjualan bukan hanya tentang melakukan transaksi, tetapi juga melibatkan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan keinginan konsumen, serta kemampuan untuk menyampaikan nilai produk dengan cara yang menarik dan persuasif.

Selain itu, penjualan berfungsi sebagai indikator kesehatan bisnis. Kinerja penjualan yang baik menunjukkan bahwa produk diterima dengan baik oleh pasar dan bahwa strategi pemasaran yang diterapkan efektif.

Sebaliknya, penurunan penjualan dapat menandakan perlunya evaluasi dan perbaikan dalam pendekatan yang digunakan. Dengan mengelola proses penjualan dengan baik, perusahaan dapat membangun loyalitas pelanggan, meningkatkan volume penjualan, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

³⁸ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti berhasil mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan untuk memahami tingkat penjualan di CV. Wery Group Gunungsitoli. Penelitian ⁷⁰ ini melibatkan pengumpulan data primer melalui survei kepada pelanggan, wawancara dengan staf penjualan, serta pengamatan langsung di lapangan. Selain itu, data sekunder diperoleh dari laporan penjualan perusahaan sebelumnya, analisis pasar, dan informasi yang relevan mengenai tren industri. ¹²⁰ Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi yang mendalam tentang kinerja penjualan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Analisis terhadap data yang dikumpulkan menunjukkan beberapa tren menarik dalam penjualan CV. Wery Group. Pertama, terdapat pola musiman dalam penjualan yang berhubungan dengan kebutuhan konsumen di waktu tertentu, seperti peningkatan penjualan menjelang hari raya atau acara lokal. Kedua, faktor kualitas ¹¹³ produk dan pelayanan pelanggan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian, di mana pelanggan cenderung memilih produk yang memberikan nilai tambah dan pengalaman positif. Hal ini menunjukkan pentingnya fokus pada kualitas produk dan interaksi yang baik dengan pelanggan.

Dari hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan penjualan di CV. Wery Group Gunungsitoli. Pertama, perusahaan perlu mempertimbangkan pengembangan strategi pemasaran yang lebih agresif, termasuk penggunaan media sosial dan promosi yang lebih kreatif. Kedua, meningkatkan pelatihan ⁶⁵ bagi staf penjualan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami kebutuhan pelanggan dan menawarkan solusi yang tepat. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan CV. Wery Group dapat

meningkatkan kinerja penjualannya secara berkelanjutan dan mencapai pertumbuhan yang lebih baik di pasar.

83

4.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Penjualan di CV. Wery Group Gunungsitoli

12

Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi peningkatan penjualan di CV. Wery Group Gunungsitoli adalah penerapan strategi promosi yang efektif melalui media sosial. Dengan semakin meningkatnya penggunaan platform media sosial di kalangan konsumen, perusahaan dapat memanfaatkan saluran ini untuk mencapai audiens yang lebih luas dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan.

18

1. **Membangun Brand Awareness:** Media sosial memberikan platform yang ideal untuk meningkatkan kesadaran merek. Dengan menciptakan konten yang menarik dan relevan, CV. Wery Group dapat menjangkau lebih banyak pengguna dan memperkenalkan produk mereka. Kampanye yang konsisten dan kreatif, seperti posting rutin, cerita, dan video, dapat membantu menciptakan citra positif dan menarik perhatian calon pelanggan.
2. **Interaksi dan Keterlibatan Pelanggan:** Melalui media sosial, perusahaan dapat berinteraksi secara langsung dengan pelanggan, menjawab pertanyaan, dan menerima umpan balik. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan pengalaman pelanggan, tetapi juga menciptakan rasa kedekatan antara merek dan konsumen. Dengan mendengarkan dan merespons kebutuhan pelanggan, CV. Wery Group dapat menyesuaikan produk dan layanan mereka dengan harapan audiens.
3. **Promosi Khusus dan Penawaran:** Media sosial juga merupakan saluran yang efektif untuk menyampaikan promosi khusus dan penawaran terbatas. Dengan mengumumkan diskon, kupon, atau event khusus melalui platform seperti Instagram dan Facebook, CV. Wery Group dapat mendorong pembelian impulsif dan menarik lebih banyak pelanggan baru. Menggunakan fitur iklan berbayar juga dapat meningkatkan jangkauan dan efektivitas kampanye promosi.

65

97

78

4. Influencer dan Kerjasama: Menggandeng influencer lokal atau relevan dapat memberikan dorongan tambahan bagi strategi promosi di media sosial. Influencer yang memiliki audiens yang sesuai dengan target pasar CV. Wery Group dapat membantu memperluas jangkauan dan meningkatkan kredibilitas produk. Kolaborasi ini bisa berupa ulasan produk, unboxing, atau konten bersama yang menarik perhatian.
5. Analisis dan Penyesuaian Strategi: Salah satu keuntungan utama menggunakan media sosial adalah kemampuan untuk mengukur efektivitas kampanye secara real-time. CV. Wery Group dapat menganalisis data seperti keterlibatan, jangkauan, dan konversi untuk mengevaluasi strategi promosi mereka. Dengan pemahaman yang mendalam tentang apa yang berhasil dan tidak, perusahaan dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan hasil penjualan.
6. Dengan memanfaatkan media sosial secara strategis, CV. Wery Group Gunungsitoli dapat meningkatkan penjualan, membangun loyalitas pelanggan, dan memperkuat posisi mereka di pasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan tentang penelitian di CV. Wery Group Gunungsitoli dalam strategi promosi yang memanfaatkan media sosial untuk penjualan produk batik:

1. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara efektif telah meningkatkan kesadaran merek CV. Wery Group di kalangan konsumen. Dengan menciptakan konten yang menarik dan relevan, perusahaan berhasil menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk segmen pasar yang sebelumnya kurang terjangkau, sehingga memperkuat posisi merek dalam industri batik.
2. Melalui media sosial, CV. Wery Group mampu membangun interaksi yang lebih baik dengan pelanggan. Respon cepat terhadap pertanyaan dan umpan balik dari pelanggan telah menciptakan pengalaman yang positif dan meningkatkan loyalitas. Interaksi ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan, tetapi juga memberikan wawasan berharga bagi perusahaan dalam mengembangkan produk dan strategi pemasaran.
3. Strategi promosi yang dilakukan melalui media sosial, seperti pengumuman penawaran khusus dan diskon, terbukti efektif dalam mendorong penjualan produk batik. Data menunjukkan bahwa kampanye promosi yang dirancang dengan baik dapat menghasilkan peningkatan penjualan yang signifikan. Oleh karena itu, pengembangan kampanye yang kreatif dan berkelanjutan di media sosial menjadi kunci untuk meningkatkan kinerja penjualan di masa depan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran yang bersifat membangun demi meningkatkan kemajuan UD. Makmur Tani berdasarkan hasil yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Penelitian menyarankan kepada pemilik usaha CV. Wery Group Gunungsitoli untuk secara aktif mengoptimalkan strategi pemasaran melalui media sosial dengan menciptakan konten yang menarik dan berkualitas tinggi, serta

160 memanfaatkan iklan berbayar untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, penting 65 untuk membangun komunitas online yang memungkinkan interaksi langsung dengan pelanggan, serta menggandeng influencer yang relevan untuk meningkatkan kredibilitas merek. Pemilik usaha juga disarankan untuk melakukan analisis rutin terhadap kinerja kampanye dan menyesuaikan strategi berdasarkan hasil yang diperoleh, agar dapat meningkatkan efektivitas promosi dan pertumbuhan penjualan produk batik secara berkelanjutan.

2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dengan menambah wawasan mengenai strategi pemasaran di era digital, khususnya melalui media sosial. Hasil penelitian ini memperlihatkan bagaimana pendekatan pemasaran yang tepat dapat memengaruhi perilaku konsumen dan kinerja penjualan, yang menjadi bahan referensi bagi studi-studi selanjutnya. Selain itu, temuan mengenai interaksi pelanggan dan penggunaan influencer membuka peluang baru untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang pemasaran dan perilaku konsumen. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pemilik usaha, tetapi juga 70 bagi akademisi dan praktisi yang ingin memahami dinamika pemasaran modern dan dampaknya terhadap perkembangan industri.

- 30 3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai efektivitas strategi pemasaran digital dalam konteks yang lebih luas, termasuk perbandingan antara berbagai platform media sosial. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji faktor-faktor 128 lain yang mempengaruhi keputusan pembelian, seperti faktor budaya, ekonomi, atau psikologis. Selain itu, penelitian dapat dilakukan untuk menganalisis dampak jangka panjang dari kolaborasi dengan influencer dan bagaimana pengaruhnya terhadap loyalitas merek. Dengan meneliti aspek-aspek 49 ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai dinamika pemasaran di era digital dan membantu pengusaha dalam merumuskan strategi yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiddha Yuniawati, R., & Rijal, S. (2023). Analysis of the Effect of Total Quality Management on Work Motivation and Employee Performance: A Literature Review Analisis Pengaruh Total Quality Management terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan: Literature Review. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 3). <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Amelina, A., & Kamariah, D. N. (2024). PEMBUATAN AKUN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI PRODUK PADA KELOMPOK WIRUSAHA PEMUDA BULU BATU CREATING A SOCIAL MEDIA ACCOUNT FOR THE BULU BATU YOUTH ENTREPRENEURSHIP GROUP AS A PRODUCT PROMOTION MEDIA. *Jurnal Administrasi Terapan*, 2.
- Atiko, G., Hasanah Sudrajat, R., Nasionalita, K., Komunikasi, I., Komunikasi dan Bisnis, F., & Telkom, U. (n.d.). *ANALISIS STRATEGI PROMOSI PARIWISATA MELALUI MEDIA SOSIAL OLEH KEMENTERIAN PARIWISATA RI (studi deskriptif pada akun Instagram @indtravel) ANALYSIS TOURISM PROMOTION STRATEGY THROUGH SOCIAL MEDIA BY TOURISM MINISTRY OF REPUBLIC INDONESIA (descriptive study on Instagram account @indtravel)*.
- Bisma Rendelangi, A., & Ode Abdul Manan, L. (n.d.). *PENGARUH STRATEGI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PADA TOKO ALVIAN RESA PRIANTO DESA AMBAIPUA KECAMATAN RANOMEETO KABUPATEN KONAWE SELATAN Oleh*.
- Cindy, A., Sari, M., Lestariningsih, M., Tinggi, S., Ekonomi, I., Stiesia, I. (, & Surabaya,). (n.d.). *SHOPEE (STUDI PADA MAHASISWA STIESIA SURABAYA)*.
- Daffa, R. A., Gde, A. A., Arimbawa, R., & Sidiyawati, L. (n.d.). RELIEF CANDI JAGO SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI BATIK LUKIS DENGAN KARAKTER SUB-KULTUR BLACK METAL. *Journal of Language, Literature, and Arts*, 4(6), 2024. <https://doi.org/10.17977/um064v4i62024p623-642>
- Khairo, R., Adi Permadi, L., & Putra Buana Sakti, D. (n.d.). *ANALISIS STRATEGI PEMASARAN PARIWISATAN DI DESA KETAPANG RAYA KECAMATAN KERUAK, LOMBOK TIMUR*.

- Konsumen, M., Bako Gayo, P. R., Istara, F., Yanuar, D., Susilawati, N., & Susilawati, D. N. (2023). STRATEGI PROMOSI ROKOK HILL GAYO DALAM MENINGKATKAN STRATEGI PROMOSI ROKOK HILL GAYO DALAM MENINGKATKAN MINAT KONSUMEN P.R BAKO GAYO. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK* (Vol. 8, Issue 1). www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP
- Manggu, B., & Beni, S. (2021). ANALISIS PENERAPAN SEGMENTASI, TARGETING, POSITIONING (STP) DAN PROMOSI PEMASARAN SEBAGAI SOLUSI MENINGKATKAN PERKEMBANGAN UMKM KOTA BENGKAYANG. *Sebatik*, 25(1), 27–34. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1146>
- Rahman, D., Rizal, S., & Yunus, M. (2023). *STRATEGI KOMUNIKASI BISNIS DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELI KONSUMEN MOBIL LISTRIK WULING AIR EV DI KOTA MAKASSAR* (Vol. 16, Issue 1).
- Suciana, D. A., & Syahputra, E. (n.d.). *Analisis Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Pada Resto Dan Pusat Oleh-Oleh Putra Nirwana Magetan Di Era Pandemi Covid*. 2(2), 95–115. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i2.1058>
- Sucipto, A. (2020). SISTEM INFORMASI PENJUALAN OLEH SALES MARKETING PADA PT ERLANGGA MAHAMERU. In *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)* (Vol. 1, Issue 1). <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi>
- Wijaya, H. A., & Wijaya, L. S. (2021). Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu dalam Meningkatkan Penjualan dan Brand Awareness. *Jurnal Ilmiah Media, Public Relations, Dan Komunikasi (IMPRESI)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.20961/impresi.v2i1.51711>

DAFTAR WAWANCARA

Nama Responden :

Umur :

Alamat :

No	Indikator Strategi Promosi	Pertanyaan
1.	Ketersediaan Produk	1. Apa Strategi yang digunakan untuk memastikan ketersediaan produk konsisten?
		2. Bagaimana kita memantau ketersediaan stok produk secara real-time?
		3. Apa langkah yang di ambil untuk mengurangi risiko kekurangan stok di masa mendatang?
2.	Jangkauan Distribusi	1. Apa tujuan utama dalam menggunakan media sosial untuk promosi?
		2. Siapa audiens, dan platform media sosial mana yang sering mereka gunakan?
		3. Apa strategi untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan dengan audiens di media sosial?
3.	Tingkat Kemudahan	1. Apa tantangan terbesar yang anda hadapi saat menerapkan strategi promosi di media sosial?
		2. apa alat sumber daya yang anda gunakan untuk mempermudah pengelolaan kampanye media sosial
		3. bagaimana anda menilai kemampuan tim anda dalam menghasilkan konten yang menarik untuk media sosial?
No	Indikator Volume Penjualan	Pertanyaan
4.	Harga	1. Bagaimana cara anda menentukan harga produk yang akan di jual di media sosial?
		2. Bagaimana sistem pembayaran dari konsumen ke perusahaan anda menggunakan media sosial?

		3. Bagaimana cara anda menentukan diskon di media sosial?
5.	Promosi	1. Siapa yang bertanggungjawab terhadap promosi perusahaan anda?
		2. Apa saja media promosi yang anda gunakan saat ini?
		3. Bagaimana cara anda menentukan promosi penjualan?
6.	Kualitas Produk	1. Bagaimana kualitas produk yang di jual di perusahaan ini?
		2. Bagaimana cara menilai kualitas produk pada perusahaan ini?
		3. Bagaimana jika kualitas produk tidak sesuai dengan yang di harapkan konsumen?

JAWABAN HAASIL WAWANCARA

A. Saluran Strategi Promosi

Hasil Wawancara pada informan pertama : Yuslian Harefa, S.Km
(Pemilik Perusahaan)

KETERANGAN PRODUK	
1. Apa Strategi yang digunakan untuk memastikan ketersediaan produk konsisten?	Strategi yang digunakan untuk memastikan ketersediaan produk secara konsisten melibatkan pengelolaan rantai pasokan yang efisien, termasuk perencanaan permintaan yang akurat, pengelolaan persediaan yang tepat, dan kolaborasi yang erat dengan pemasok. Dengan menggunakan data analitik untuk memprediksi tren dan kebutuhan pelanggan, perusahaan dapat mengoptimalkan level persediaan dan mengurangi risiko kehabisan produk. Selain itu, diversifikasi sumber pasokan dan penerapan sistem pemantauan real-time juga membantu memastikan bahwa produk selalu tersedia di pasar. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga mendorong pertumbuhan penjualan secara berkelanjutan.
2. Bagaimana kita memantau ketersediaan stok produk secara real-time?	Untuk memantau ketersediaan stok produk secara real-time, perusahaan dapat menerapkan sistem manajemen persediaan yang

	<p>terintegrasi dengan teknologi seperti barcode atau RFID. Dengan menggunakan perangkat lunak manajemen persediaan yang otomatis memperbarui data setiap kali ada transaksi penjualan atau penerimaan barang, perusahaan dapat dengan mudah melacak jumlah stok yang tersedia. Selain itu, menghubungkan sistem ini dengan Point of Sale (POS) memastikan bahwa setiap transaksi langsung tercatat, dan penggunaan dashboard analitik memungkinkan manajer untuk melihat status stok secara langsung. Dengan sistem pemberitahuan otomatis yang menginformasikan saat stok mencapai batas minimum, perusahaan dapat memastikan bahwa ketersediaan produk selalu terjaga dan responsif terhadap permintaan pelanggan.</p>
<p>3. Apa langkah yang di ambil untuk mengurangi risiko kekurangan stok di masa mendatang?</p>	<p>Untuk mengurangi risiko kekurangan stok di masa mendatang, perusahaan dapat mengambil beberapa langkah strategis, seperti meningkatkan akurasi peramalan permintaan dengan menggunakan data historis dan analisis tren pasar. Diversifikasi sumber pemasokan juga penting untuk memastikan</p>

ketahanan pasokan, sehingga jika salah satu pemasok mengalami masalah, alternatif tetap tersedia. Selain itu, menerapkan sistem pemantauan persediaan yang real-time memungkinkan identifikasi masalah lebih awal, sehingga tindakan korektif dapat diambil sebelum kekurangan terjadi. Menyusun rencana cadangan dan meningkatkan hubungan dengan pemasok untuk negosiasi pengiriman yang lebih fleksibel juga akan membantu menjaga ketersediaan produk. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan dapat lebih siap menghadapi fluktuasi permintaan dan memastikan stok tetap tersedia.

JANGKAUAN DISTRIBUSI

<p>1. Apa tujuan utama dalam menggunakan media sosial untuk promosi?</p>	<p>Tujuan utama dalam menggunakan media sosial untuk promosi adalah untuk meningkatkan visibilitas dan kesadaran merek di kalangan audiens target. Dengan memanfaatkan platform-platform seperti Facebook, Instagram, dan Twitter, perusahaan dapat berinteraksi langsung dengan pelanggan, membangun komunitas, dan memperkuat hubungan dengan audiens. Selain itu, media sosial memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan pesan promosi</p>
--	--

	<p>dengan cara yang kreatif dan menarik, serta memanfaatkan iklan berbayar untuk menjangkau lebih banyak pengguna. Melalui analisis data dan umpan balik dari audiens, perusahaan dapat mengukur efektivitas kampanye mereka, mengoptimalkan strategi pemasaran, dan akhirnya mendorong penjualan serta loyalitas pelanggan.</p>
<p>2. Siapa audiens, dan platform media sosial mana yang sering mereka gunakan?</p>	<p>Audiens yang ditargetkan dalam strategi media sosial umumnya terdiri dari segmen demografis yang spesifik, seperti usia, jenis kelamin, lokasi, dan minat. Misalnya, jika perusahaan menargetkan milenial dan Gen Z, platform seperti Instagram, TikTok, dan Snapchat sering kali menjadi pilihan utama, karena popularitasnya di kalangan kelompok usia tersebut. Sementara itu, jika audiens terdiri dari profesional atau bisnis, LinkedIn bisa menjadi platform yang lebih tepat. Memahami karakteristik audiens dan kebiasaan penggunaan mereka di berbagai platform sangat penting untuk merancang konten yang relevan dan efektif, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan mencapai tujuan promosi yang diinginkan.</p>

3. Apa strategi untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan dengan audiens di media sosial?

Strategi untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan dengan audiens di media sosial mencakup pembuatan konten yang menarik dan relevan, seperti kuis, polling, dan konten visual yang memikat. Menggunakan teknik storytelling untuk menyampaikan pesan merek juga dapat menciptakan koneksi emosional dengan audiens. Selain itu, konsistensi dalam menjawab komentar dan pesan langsung menunjukkan bahwa perusahaan menghargai umpan balik dan membangun komunitas. Mengadakan giveaway atau kontes dapat mendorong partisipasi, sementara kolaborasi dengan influencer yang sejalan dengan nilai merek dapat memperluas jangkauan audiens. Dengan memanfaatkan analitik untuk memahami apa yang paling disukai oleh audiens, perusahaan dapat terus menyesuaikan strategi mereka dan menciptakan interaksi yang lebih bermakna.

TINGKAT KEMUDAHAN

<p>1. Apa tantangan terbesar yang anda hadapi saat menerapkan strategi promosi di media sosial?</p>	<p>Tantangan terbesar yang dihadapi saat menerapkan strategi promosi di media sosial sering kali berkaitan dengan perubahan algoritma platform yang dapat mempengaruhi visibilitas konten. Hal ini membuat perusahaan kesulitan untuk menjangkau audiens yang lebih luas tanpa mengeluarkan biaya tambahan untuk iklan berbayar. Selain itu, menciptakan konten yang konsisten dan menarik di tengah lautan informasi yang kompetitif menjadi semakin sulit, terutama dengan meningkatnya ekspektasi pengguna terhadap keaslian dan kualitas. Mengelola berbagai platform dan memahami karakteristik audiens di masing-masing saluran juga memerlukan waktu dan sumber daya yang signifikan. Di samping itu, menjaga keterlibatan yang positif dengan audiens sambil menangani kritik atau umpan balik negatif juga menjadi tantangan penting yang harus dikelola dengan hati-hati.</p>
<p>2. apa alat sumber daya yang anda gunakan untuk mempermudah pengelolaan kampanye media sosial</p>	<p>Untuk mempermudah pengelolaan kampanye media sosial, kami menggunakan berbagai alat sumber daya yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Salah satunya adalah</p>

	<p>platform manajemen media sosial seperti Hootsuite atau Buffer, yang memungkinkan kami untuk menjadwalkan posting, memantau keterlibatan, dan menganalisis kinerja konten secara terpusat. Kami juga memanfaatkan alat analitik seperti Google Analytics dan alat analisis bawaan dari masing-masing platform untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai perilaku audiens dan efektivitas kampanye. Selain itu, penggunaan software desain grafis seperti Canva membantu dalam menciptakan konten visual yang menarik tanpa memerlukan keahlian desain yang mendalam. Dengan kombinasi alat-alat ini, kami dapat mengelola kampanye secara lebih terorganisir dan responsif, serta mengoptimalkan hasil yang dicapai.</p>
<p>3. bagaimana anda menilai kemampuan tim anda dalam menghasilkan konten yang menarik untuk media sosial?</p>	<p>Untuk menilai kemampuan tim dalam menghasilkan konten yang menarik untuk media sosial, kami menggunakan berbagai metrik dan metode evaluasi. Pertama, kami mengamati tingkat keterlibatan konten, seperti jumlah like, komentar, dan share, yang memberikan gambaran jelas tentang seberapa efektif konten tersebut</p>

	<p>dalam menarik perhatian audiens. Kami juga melakukan analisis kualitatif melalui survei atau umpan balik dari audiens untuk memahami jenis konten apa yang mereka anggap menarik dan relevan. Selain itu, kami mengadakan sesi tinjauan rutin di mana tim dapat berbagi ide dan mendiskusikan konten yang paling berhasil, serta area yang perlu ditingkatkan. Dengan pendekatan ini, kami dapat terus meningkatkan keterampilan tim dan memastikan bahwa konten yang dihasilkan selalu sesuai dengan ekspektasi audiens.</p>
--	--

HARGA	
<p>1. Bagaimana cara anda menentukan harga produk yang akan di jual di media sosial?</p>	<p>Untuk menentukan harga produk yang akan dijual di media sosial, kami mengadopsi pendekatan yang holistik dengan mempertimbangkan beberapa faktor kunci. Pertama, kami melakukan analisis pasar untuk memahami harga kompetitor dan tren industri, sehingga kami dapat menetapkan harga yang bersaing namun tetap mencerminkan nilai produk. Selanjutnya, kami menghitung biaya produksi, termasuk bahan baku, tenaga kerja, dan overhead, untuk memastikan bahwa harga yang ditetapkan dapat</p>

	<p>menutupi biaya dan menghasilkan margin keuntungan yang sehat. Selain itu, kami juga mempertimbangkan feedback dari audiens dan pelanggan yang telah membeli produk serupa, serta melakukan uji harga melalui strategi promosi seperti diskon atau bundling untuk melihat respons pasar. Dengan menggabungkan data analitik dan wawasan dari pasar, kami dapat menetapkan harga yang tidak hanya menarik bagi konsumen, tetapi juga berkelanjutan untuk bisnis.</p>
<p>2. Bagaimana sistem pembayaran dari konsumen ke perusahaan andan menggunakan media sosial?</p>	<p>Sistem pembayaran dari konsumen ke perusahaan yang menggunakan media sosial biasanya melibatkan integrasi berbagai metode pembayaran yang memudahkan transaksi. Kami menyediakan opsi pembayaran yang beragam, seperti kartu kredit, transfer bank, dan dompet digital, yang memungkinkan konsumen memilih cara yang paling nyaman bagi mereka. Selain itu, melalui platform media sosial seperti Instagram dan Facebook, kami memanfaatkan fitur belanja yang memungkinkan pengguna melakukan pembelian langsung dari postingan produk, dengan proses checkout yang sederhana dan aman.</p>

	<p>Kami juga menerapkan protokol keamanan yang ketat untuk melindungi informasi pembayaran pelanggan. Dengan pendekatan ini, kami memastikan pengalaman berbelanja yang lancar dan menyenangkan, meningkatkan kemungkinan konversi dari interaksi di media sosial menjadi penjualan.</p>
<p>3. Bagaimana cara anda menentukan diskon di media sosial?</p>	<p>Menentukan diskon di media sosial melibatkan analisis beberapa faktor, seperti biaya produksi, harga pasar, dan tujuan pemasaran. Pertama, perusahaan harus menghitung margin keuntungan yang diinginkan, kemudian mempertimbangkan harga pesaing untuk memastikan diskon tetap kompetitif. Selain itu, penting untuk memahami audiens target dan perilaku pembelian mereka; misalnya, diskon yang lebih besar mungkin diperlukan untuk menarik perhatian di platform yang padat. Terakhir, waktu dan konteks juga berperan penting—diskon saat momen spesial atau acara tertentu dapat meningkatkan efektivitasnya.</p>
<p>PROMOSI</p>	
<p>1. Siapa yang bertanggungjawab terhadap promosi perusahaan anda?</p>	<p>Promosi perusahaan kami bertanggungjawab kepada tim pemasaran yang terdiri dari berbagai profesional, termasuk manajer</p>

	<p>pemasaran, spesialis media sosial, dan desainer kreatif. Mereka bekerja sama untuk merencanakan dan melaksanakan strategi promosi yang efektif, menggunakan berbagai saluran komunikasi untuk meningkatkan visibilitas merek dan menarik perhatian audiens target. Tim ini juga menganalisis hasil kampanye untuk memastikan bahwa upaya promosi mencapai tujuan yang ditetapkan.</p>
<p>2. Apa saja media promosi yang anda gunakan saat ini?</p>	<p>Saat ini, kami menggunakan berbagai media promosi untuk menjangkau audiens kami, termasuk media sosial seperti Instagram, Facebook, dan LinkedIn, yang memungkinkan interaksi langsung dengan pelanggan. Selain itu, kami memanfaatkan iklan digital melalui Google Ads dan banner di situs web untuk meningkatkan visibilitas. Kami juga mengadakan kampanye email marketing untuk menjangkau pelanggan yang sudah ada dan menarik minat calon pelanggan. Selain itu, partisipasi dalam pameran dan acara industri membantu kami menjalin koneksi langsung dan memperkenalkan produk kami kepada audiens yang lebih luas.</p>

<p>3. Bagaimana cara anda menentukan promosi penjualan?</p>	<p>Kami menentukan promosi penjualan dengan menganalisis data pasar dan perilaku konsumen untuk mengidentifikasi tren dan kebutuhan yang ada. Tim pemasaran kami melakukan riset untuk memahami preferensi pelanggan serta mengamati aktivitas kompetitor. Berdasarkan informasi tersebut, kami merancang promosi yang relevan, seperti diskon, bundling produk, atau program loyalitas, yang dapat menarik minat audiens target. Kami juga menguji berbagai strategi promosi dalam skala kecil sebelum meluncurkannya secara lebih luas, memastikan efektivitas dan dampak yang maksimal.</p>
---	--

KUALITAS PRODUK

<p>1. Bagaimana kualitas produk yang di jual di perusahaan ini?</p>	<p>Kualitas produk yang dijual di perusahaan kami sangat diutamakan dan menjadi prioritas utama dalam setiap tahap produksi. Kami menggunakan bahan baku berkualitas tinggi dan menerapkan standar kontrol kualitas yang ketat untuk memastikan setiap produk memenuhi ekspektasi pelanggan. Selain itu, kami secara rutin melakukan inovasi dan pengembangan produk berdasarkan umpan balik dari pelanggan,</p>
---	--

	<p>sehingga produk kami tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui standar industri. Dengan komitmen terhadap kualitas, kami berusaha membangun kepercayaan dan kepuasan pelanggan dalam setiap transaksi.</p>
<p>2. Bagaimana cara menilai kualitas produk pada perusahaan ini?</p>	<p>Kami menilai kualitas produk di perusahaan ini melalui serangkaian proses evaluasi yang komprehensif. Pertama, kami menerapkan kontrol kualitas selama proses produksi, di mana setiap tahap diperiksa untuk memastikan standar terpenuhi. Selain itu, kami mengumpulkan umpan balik dari pelanggan melalui survei dan review, yang memberikan wawasan berharga tentang kepuasan dan pengalaman mereka. Kami juga melakukan pengujian produk secara berkala, baik secara internal maupun melalui pihak ketiga, untuk memastikan bahwa produk kami memenuhi spesifikasi teknis dan standar industri. Semua data ini dianalisis secara berkala untuk terus meningkatkan dan menjaga kualitas produk kami.</p>
<p>3. Bagaimana jika kualitas produk tidak sesuai dengan yang diharapkan konsumen?</p>	<p>Jika kualitas produk tidak sesuai dengan yang diharapkan konsumen, kami segera melakukan langkah-langkah perbaikan. Pertama, kami</p>

	<p>berkomunikasi dengan konsumen untuk memahami masalah yang dihadapi dan mendapatkan umpan balik yang spesifik. Kami kemudian mengevaluasi proses produksi dan kontrol kualitas untuk mengidentifikasi penyebabnya. Jika perlu, kami menawarkan solusi seperti pengembalian produk, penggantian, atau kompensasi. Selain itu, kami berkomitmen untuk belajar dari situasi tersebut dengan melakukan perbaikan berkelanjutan dalam proses dan produk kami, sehingga kami dapat memenuhi harapan pelanggan di masa mendatang.</p>
--	--

Hasil Wawancara pada informan pertama : Asni Harefa (Karyawan)

KETERANGAN PRODUK	
<p>1. Apa Strategi yang digunakan untuk memastikan ketersediaan produk konsisten?</p>	<p>Untuk memastikan ketersediaan produk yang konsisten, perusahaan dapat menerapkan beberapa strategi kunci. Pertama, penting untuk melakukan analisis permintaan yang mendalam untuk memahami pola pembelian konsumen dan mengantisipasi fluktuasi permintaan. Kedua, menjalin kemitraan yang solid dengan pemasok dapat membantu memastikan rantai</p>

	<p>pasokan yang stabil dan responsif. Selain itu, penggunaan teknologi seperti sistem manajemen inventaris yang canggih memungkinkan pemantauan stok secara real-time, sehingga perusahaan dapat melakukan pengisian ulang dengan cepat ketika diperlukan. Dengan kombinasi analisis data, kemitraan strategis, dan teknologi, perusahaan dapat menjaga ketersediaan produk secara konsisten, meningkatkan kepuasan pelanggan dan efisiensi operasional.</p>
<p>2. Bagaimana kita memantau ketersediaan stok produk secara real-time?</p>	<p>Memantau ketersediaan stok produk secara real-time dapat dilakukan dengan mengimplementasikan sistem manajemen inventaris berbasis teknologi, seperti perangkat lunak ERP (Enterprise Resource Planning) atau sistem POS (Point of Sale) yang terintegrasi. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk melacak level stok secara otomatis setiap kali terjadi transaksi, baik itu penjualan maupun penerimaan barang. Selain itu, penggunaan barcode atau RFID (Radio-Frequency Identification) membantu mempercepat proses penghitungan dan pemantauan barang di gudang. Data yang dikumpulkan juga dapat</p>

	<p>dianalisis untuk memberikan wawasan tentang pola penjualan dan kebutuhan pengisian ulang, sehingga perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan responsif dalam menjaga ketersediaan produk.</p>
<p>3. Apa langkah yang di ambil untuk mengurangi risiko kekurangan stok di masa mendatang?</p>	<p>Untuk mengurangi risiko kekurangan stok di masa mendatang, perusahaan perlu mengimplementasikan beberapa langkah strategis. Pertama, melakukan analisis permintaan yang mendalam untuk memprediksi pola pembelian pelanggan secara akurat. Kedua, membangun hubungan yang kuat dengan pemasok agar bisa mendapatkan pasokan yang stabil dan cepat saat diperlukan. Ketiga, menerapkan sistem manajemen inventaris yang canggih, seperti teknologi otomatisasi dan pemantauan real-time, untuk memantau tingkat stok dan memudahkan perencanaan pemesanan. Selain itu, diversifikasi sumber pasokan juga penting untuk mengurangi ketergantungan pada satu pemasok, serta melakukan evaluasi dan penyesuaian secara berkala untuk memastikan bahwa</p>

	strategi tetap relevan dengan kondisi pasar yang dinamis.
JANGKAUAN DISTRIBUSI	
1. Apa tujuan utama dalam menggunakan media sosial untuk promosi?	Tujuan utama menggunakan media sosial untuk promosi adalah untuk membangun kesadaran merek dan meningkatkan keterlibatan dengan audiens. Dengan platform media sosial, perusahaan dapat menjangkau pelanggan secara langsung dan lebih personal, memungkinkan mereka untuk berbagi informasi tentang produk, layanan, atau kampanye dengan cara yang menarik. Selain itu, media sosial berfungsi sebagai saluran untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dengan konsumen, mendengarkan umpan balik, dan menanggapi pertanyaan atau kekhawatiran mereka dengan cepat. Dengan memanfaatkan fitur iklan yang ditargetkan, perusahaan dapat menjangkau demografis tertentu, sehingga meningkatkan efektivitas promosi dan potensi konversi penjualan.
2. Siapa audiens, dan platform media sosial mana yang sering mereka gunakan?	Audiens di media sosial sangat beragam, tergantung pada demografi dan minat mereka. Remaja dan dewasa muda sering menggunakan platform seperti Instagram, TikTok, dan Snapchat, di mana konten visual

	<p>dan video pendek mendominasi. Sementara itu, orang dewasa dan profesional lebih cenderung menggunakan LinkedIn untuk jaringan dan pengembangan karier, serta Facebook untuk tetap terhubung dengan teman dan keluarga. Masing-masing platform ini memiliki karakteristik unik yang menarik kelompok audiens tertentu berdasarkan preferensi konten dan interaksi sosial.</p>
<p>3. Apa strategi untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan dengan audiens di media sosial?</p>	<p>Strategi lain untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan di media sosial mencakup penyelenggaraan kontes atau giveaway, yang dapat mendorong audiens untuk berpartisipasi dan berbagi konten. Menghadirkan konten yang bersifat edukatif atau informatif, seperti tutorial atau tips, juga dapat menarik perhatian dan meningkatkan nilai bagi audiens. Membangun komunitas dengan menciptakan ruang diskusi atau grup di platform tertentu dapat membantu memperkuat ikatan dengan pengikut. Selain itu, menganalisis data dan umpan balik dari audiens untuk memahami preferensi mereka serta menyesuaikan konten berdasarkan</p>

	<p>analisis tersebut juga merupakan langkah penting untuk meningkatkan keterlibatan.</p>
<p>TINGKAT KEMUDAHAN</p>	
<p>1. Apa tantangan terbesar yang anda hadapi saat menerapkan strategi promosi di media sosial?</p>	<p>Tantangan terbesar dalam menerapkan strategi promosi di media sosial seringkali terkait dengan perubahan algoritma yang terus-menerus, yang dapat mempengaruhi jangkauan dan visibilitas konten. Selain itu, persaingan yang ketat di platform membuat sulit untuk menonjol dan menarik perhatian audiens yang sudah terpapar berbagai merek. Membangun dan mempertahankan keterlibatan yang autentik juga bisa menjadi tantangan, karena audiens semakin skeptis terhadap konten yang terkesan terlalu promosi. Selain itu, mengukur efektivitas kampanye dan memahami metrik yang relevan untuk menilai kesuksesan strategi menjadi kunci yang tidak selalu mudah dihadapi.</p>
<p>2. apa alat sumber daya yang anda gunakan untuk mempermudah pengelolaan kampanye media sosial</p>	<p>Untuk mempermudah pengelolaan kampanye media sosial, banyak profesional menggunakan alat seperti Hootsuite atau Buffer, yang memungkinkan penjadwalan dan manajemen konten secara efisien di berbagai platform. Alat analitik</p>

	<p>seperti Google Analytics dan Sprout Social juga sangat membantu dalam melacak kinerja kampanye, memberikan wawasan tentang audiens, dan menganalisis metrik keterlibatan. Selain itu, Canva dapat digunakan untuk mendesain konten visual yang menarik tanpa memerlukan keahlian desain yang mendalam. Kombinasi alat-alat ini membantu memastikan kampanye berjalan lancar dan efektif.</p>
<p>3. bagaimana anda menilai kemampuan tim anda dalam menghasilkan konten yang menarik untuk media sosial?</p>	<p>Menilai kemampuan tim dalam menghasilkan konten yang menarik untuk media sosial dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan. Pertama, menganalisis metrik keterlibatan seperti likes, komentar, dan share dari konten yang diposting dapat memberikan gambaran tentang seberapa baik konten tersebut diterima audiens. Selain itu, melakukan survei atau mendapatkan umpan balik langsung dari audiens tentang jenis konten yang mereka sukai dapat membantu memahami preferensi mereka. Melihat kreativitas dan inovasi dalam pembuatan konten, serta kemampuan tim untuk beradaptasi dengan tren dan perubahan di media sosial, juga merupakan indikator penting. Rapat</p>

	<p>rutin untuk mengevaluasi kinerja dan mendiskusikan ide-ide baru dapat mendorong pengembangan dan peningkatan kemampuan tim.</p>
--	--

HARGA	
<p>1. Bagaimana cara anda menentukan harga produk yang akan di jual di media sosial?</p>	<p>Menentukan harga produk yang akan dijual di media sosial melibatkan beberapa langkah strategis. Pertama, lakukan analisis pasar untuk memahami harga kompetitor dan tren industri yang relevan. Selanjutnya, pertimbangkan biaya produksi, pengiriman, dan overhead lainnya untuk memastikan profitabilitas. Penentuan nilai tambah yang ditawarkan produk, seperti kualitas atau keunikan, juga penting dalam menetapkan harga. Selain itu, melakukan survei kepada audiens untuk mengetahui ekspektasi mereka terhadap harga dapat memberikan wawasan berharga. Akhirnya, strategi harga dapat disesuaikan berdasarkan feedback dan respons audiens setelah peluncuran, memungkinkan fleksibilitas untuk mengoptimalkan penjualan.</p>
<p>2. Bagaimana sistem pembayaran dari konsumen ke perusahaan</p>	<p>Sistem pembayaran dari konsumen ke perusahaan melalui media sosial biasanya memanfaatkan fitur-fitur</p>

<p>andan menggunakan media sosial?</p>	<p>yang disediakan oleh platform, seperti tombol "Beli Sekarang" atau integrasi dengan layanan pembayaran digital. Banyak bisnis menggunakan platform e-commerce yang terhubung dengan akun media sosial mereka, memungkinkan konsumen untuk melakukan transaksi langsung tanpa harus meninggalkan aplikasi. Selain itu, metode pembayaran seperti transfer bank, kartu kredit, dan dompet digital semakin populer, menawarkan kenyamanan bagi konsumen. Sistem ini sering dilengkapi dengan langkah-langkah keamanan untuk melindungi informasi pembayaran, serta konfirmasi otomatis yang memberikan kepercayaan kepada konsumen saat bertransaksi.</p>
<p>3. Bagaimana cara anda menentukan diskon di media sosial?</p>	<p>Menentukan diskon di media sosial melibatkan analisis yang cermat terhadap beberapa faktor. Pertama, evaluasi margin keuntungan produk untuk memastikan bahwa diskon yang diberikan tidak mengurangi profitabilitas secara signifikan. Selanjutnya, pertimbangkan tujuan promosi, seperti meningkatkan penjualan, memperkenalkan produk baru, atau membersihkan stok.</p>

	<p>Melihat data historis tentang respons audiens terhadap diskon sebelumnya juga dapat memberikan wawasan yang berguna. Selain itu, memantau kompetitor dan tren pasar dapat membantu menentukan tingkat diskon yang kompetitif. Akhirnya, ujicoba dengan variasi diskon dan pengukuran dampaknya terhadap penjualan dan keterlibatan dapat membantu mengoptimalkan strategi di masa mendatang.</p>
--	---

PROMOSI

<p>1. Siapa yang bertanggungjawab terhadap promosi perusahaan anda?</p>	<p>Tanggung jawab promosi perusahaan biasanya dipegang oleh tim pemasaran, yang terdiri dari berbagai peran seperti manajer pemasaran, spesialis media sosial, dan desainer konten. Manajer pemasaran bertanggung jawab untuk merancang strategi keseluruhan dan memastikan bahwa semua upaya promosi selaras dengan tujuan perusahaan. Spesialis media sosial fokus pada pengelolaan platform media sosial, menciptakan konten yang menarik, dan berinteraksi dengan audiens. Desainer konten bertugas untuk menghasilkan visual yang menarik dan sesuai dengan identitas merek. Selain itu, kolaborasi dengan departemen lain, seperti penjualan</p>
---	--

	<p>dan pengembangan produk, juga penting untuk memastikan promosi yang efektif dan terintegrasi.</p>
<p>2. Apa saja media promosi yang anda gunakan saat ini?</p>	<p>Saat ini, media promosi yang kami gunakan mencakup berbagai platform digital dan tradisional. Di media sosial, kami aktif di Instagram, Facebook, dan TikTok, di mana kami berbagi konten visual yang menarik dan interaktif untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, kami menggunakan email marketing untuk menginformasikan pelanggan tentang penawaran dan pembaruan produk. Iklan berbayar di Google dan media sosial juga menjadi bagian penting dari strategi kami untuk meningkatkan visibilitas. Tak ketinggalan, kami juga memanfaatkan konten blog dan artikel untuk memberikan nilai tambah kepada audiens dan meningkatkan SEO. Kombinasi media ini membantu kami menjangkau berbagai segmen audiens dengan cara yang efektif.</p>
<p>3. Bagaimana cara anda menentukan promosi penjualan?</p>	<p>Untuk menentukan promosi penjualan yang efektif, pertama-tama saya menganalisis target pasar dan perilaku konsumen untuk memahami kebutuhan dan preferensi mereka. Selanjutnya, saya</p>

	<p>mempertimbangkan jenis produk atau layanan yang ditawarkan serta tujuan promosi, apakah untuk meningkatkan penjualan jangka pendek atau membangun kesadaran merek jangka panjang. Setelah itu, saya memilih strategi promosi yang tepat, seperti diskon, bundling, atau program loyalitas, sambil memantau hasilnya secara berkala untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan. Dengan pendekatan berbasis data dan pemahaman mendalam tentang pasar, promosi dapat dioptimalkan untuk mencapai hasil yang maksimal.</p>
--	---

KUALITAS PRODUK

<p>1. Bagaimana kualitas produk yang di jual di perusahaan ini?</p>	<p>Kualitas produk yang dijual di perusahaan ini umumnya ditentukan oleh beberapa faktor, seperti bahan baku yang digunakan, proses produksi, dan standar pengendalian kualitas yang diterapkan. Perusahaan biasanya berkomitmen untuk memastikan bahwa produk memenuhi atau bahkan melampaui standar industri, serta mempertimbangkan umpan balik pelanggan untuk perbaikan berkelanjutan. Selain itu, adanya sertifikasi atau pengakuan dari lembaga independen juga bisa</p>
---	---

	<p>menjadi indikator kualitas yang baik. Dengan fokus pada inovasi dan kepuasan pelanggan, perusahaan berusaha menjaga reputasi positif dan kepercayaan di pasar.</p>
<p>2. Bagaimana cara menilai kualitas produk pada perusahaan ini?</p>	<p>Untuk menilai kualitas produk pada perusahaan ini, beberapa langkah dapat diambil. Pertama, melakukan analisis bahan baku dan proses produksi untuk memastikan bahwa mereka memenuhi standar industri. Selanjutnya, melakukan pengujian produk secara berkala untuk mengevaluasi performa, daya tahan, dan keamanan. Umpan balik dari pelanggan juga sangat penting; survei atau ulasan dapat memberikan wawasan tentang pengalaman pengguna. Selain itu, memeriksa sertifikasi atau akreditasi yang dimiliki produk dapat menjadi indikator tambahan tentang kualitas. Terakhir, perbandingan dengan produk pesaing juga dapat membantu menilai posisi produk di pasar.</p>
<p>3. Bagaimana jika kualitas produk tidak sesuai dengan yang di harapkan konsumen?</p>	<p>Jika kualitas produk tidak sesuai dengan yang diharapkan konsumen, langkah pertama adalah mendengarkan umpan balik dari pelanggan dan memahami masalah</p>

	<p>yang dihadapi. Perusahaan perlu melakukan analisis untuk mengidentifikasi penyebab ketidaksesuaian tersebut, apakah berasal dari bahan baku, proses produksi, atau faktor lain. Selanjutnya, perusahaan harus mengambil tindakan perbaikan, seperti meningkatkan proses produksi, mengganti bahan baku, atau memberikan pelatihan tambahan kepada karyawan. Komunikasi yang transparan dengan konsumen sangat penting; memberikan penjelasan tentang langkah-langkah yang diambil untuk memperbaiki masalah dapat membantu membangun kepercayaan. Selain itu, menawarkan kompensasi, seperti pengembalian dana atau diskon, bisa menjadi cara untuk menjaga kepuasan pelanggan dan mencegah kehilangan loyalitas.</p>
--	--

Hasil Wawancara pada informan pertama : Marianus Gulo (Karyawan)

KETERANGAN PRODUK	
<p>1. Apa Strategi yang digunakan untuk memastikan ketersediaan produk konsisten?</p>	<p>Untuk memastikan ketersediaan produk yang konsisten, perusahaan dapat menerapkan manajemen rantai pasokan yang efisien dengan memantau permintaan secara real-</p>

	<p>time, menjalin kemitraan kuat dengan pemasok, dan menggunakan sistem inventaris canggih. Diversifikasi saluran distribusi juga penting untuk meminimalkan risiko kekurangan. Dengan strategi ini, perusahaan dapat menjaga ketersediaan produk dan memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif.</p>
<p>2. Bagaimana kita memantau ketersediaan stok produk secara real-time?</p>	<p>Untuk memantau ketersediaan stok produk secara real-time, Anda dapat menggunakan sistem manajemen inventaris yang terintegrasi dengan platform e-commerce, sehingga setiap transaksi secara otomatis memperbarui data stok. Mengimplementasikan teknologi seperti barcode atau RFID juga membantu dalam pemindaian cepat saat barang masuk atau keluar. Selain itu, membuat dashboard analitik untuk menampilkan data stok dan mengatur notifikasi ketika stok mencapai batas minimum akan memudahkan pengawasan dan pengelolaan inventaris secara efektif.</p>
<p>3. Apa langkah yang di ambil untuk mengurangi risiko kekurangan stok di masa mendatang?</p>	<p>Untuk mengurangi risiko kekurangan stok di masa mendatang, perusahaan dapat melakukan perencanaan persediaan yang akurat berdasarkan analisis data historis dan tren pasar, serta diversifikasi</p>

	pemasok agar tidak bergantung pada satu sumber saja.
JANGKAUAN DISTRIBUSI	
1. Apa tujuan utama dalam menggunakan media sosial untuk promosi?	Tujuan utama menggunakan media sosial, khususnya Facebook, untuk promosi adalah untuk meningkatkan visibilitas dan jangkauan produk atau layanan kepada audiens yang lebih luas. Dengan memanfaatkan fitur-fitur interaktif seperti iklan berbayar, postingan yang menarik, dan grup komunitas, bisnis dapat berkomunikasi secara langsung dengan pelanggan potensial, membangun hubungan yang lebih personal, dan mendapatkan umpan balik yang berharga. Selain itu, Facebook memungkinkan analisis data yang mendalam untuk memahami perilaku konsumen, sehingga strategi pemasaran dapat disesuaikan dan lebih efektif dalam menarik perhatian serta mendorong konversi.
2. Siapa audiens, dan platform media sosial mana yang sering mereka gunakan?	Audiens yang ditargetkan dalam strategi pemasaran media sosial bervariasi tergantung pada produk atau layanan yang ditawarkan, namun secara umum, mereka terdiri dari pengguna berusia 18 hingga 45 tahun yang aktif di platform digital.

	<p>Banyak dari mereka sering menggunakan Facebook, Instagram, dan TikTok, di mana mereka mencari konten yang menghibur, informatif, dan visual. Sementara Facebook cenderung menarik pengguna yang lebih tua dan fokus pada interaksi komunitas, Instagram dan TikTok lebih populer di kalangan generasi muda, yang menyukai visual yang menarik dan konten yang cepat. Memahami karakteristik dan preferensi audiens di masing-masing platform ini sangat penting untuk merancang strategi promosi yang efektif.</p>
<p>3. Apa strategi untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan dengan audiens di media sosial?</p>	<p>Strategi lain untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan di media sosial mencakup penyelenggaraan kontes atau giveaway, yang dapat mendorong audiens untuk berpartisipasi dan berbagi konten. Menghadirkan konten yang bersifat edukatif atau informatif, seperti tutorial atau tips, juga dapat menarik perhatian dan meningkatkan nilai bagi audiens. Membangun komunitas dengan menciptakan ruang diskusi atau grup di platform tertentu dapat membantu memperkuat ikatan dengan pengikut. Selain itu,</p>

	<p>menganalisis data dan umpan balik dari audiens untuk memahami preferensi mereka serta menyesuaikan konten berdasarkan analisis tersebut juga merupakan langkah penting untuk meningkatkan keterlibatan.</p>
--	--

TINGKAT KEMUDAHAN

<p>1. Apa tantangan terbesar yang anda hadapi saat menerapkan strategi promosi di media sosial?</p>	<p>Tantangan terbesar saat menerapkan strategi promosi di Facebook adalah perubahan algoritma yang seringkali mempengaruhi jangkauan organik konten. Hal ini membuat sulit untuk memastikan bahwa postingan dilihat oleh audiens yang diinginkan tanpa investasi lebih dalam iklan berbayar. Selain itu, dengan banyaknya konten yang bersaing di platform, menarik perhatian pengguna menjadi semakin sulit. Tantangan lain adalah menjaga konsistensi dan kualitas konten, serta merespons interaksi pengguna secara efektif, agar tetap terlibat dan membangun hubungan yang positif dengan audiens. Terakhir, memahami dan menganalisis data serta tren pengguna untuk mengoptimalkan strategi juga memerlukan waktu dan keahlian yang tidak selalu dimiliki oleh semua bisnis.</p>
---	---

<p>2. apa alat sumber daya yang anda gunakan untuk mempermudah pengelolaan kampanye media sosial</p>	<p>Untuk mempermudah pengelolaan kampanye media sosial di Facebook, beberapa alat sumber daya yang efektif termasuk Hootsuite dan Buffer. Alat-alat ini memungkinkan pengguna untuk menjadwalkan posting, memantau interaksi, dan menganalisis kinerja konten dengan lebih efisien. Selain itu, Facebook Insights juga sangat berguna untuk memahami demografi audiens dan perilaku mereka, sehingga strategi konten dapat disesuaikan untuk meningkatkan engagement. Dengan kombinasi alat ini, pengelolaan kampanye menjadi lebih terorganisir dan hasil yang dicapai dapat lebih optimal.</p>
<p>3. bagaimana anda menilai kemampuan tim anda dalam menghasilkan konten yang menarik untuk media sosial?</p>	<p>Menilai kemampuan tim dalam menghasilkan konten menarik untuk media sosial Facebook dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan. Pertama, analisis kinerja konten yang telah diposting, seperti jumlah like, komentar, dan share, untuk mengukur tingkat keterlibatan audiens. Kedua, melakukan survei atau meminta umpan balik dari audiens mengenai jenis konten yang mereka sukai dan anggap menarik. Selain itu, pertemuan rutin untuk brainstorming ide-ide kreatif dan</p>

	kolaborasi dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan dalam proses pembuatan konten. Dengan pendekatan ini, tim dapat terus beradaptasi dan meningkatkan kualitas konten yang dihasilkan.
--	--

HARGA	
1. Bagaimana cara anda menentukan harga produk yang akan di jual di media sosial?	Menentukan harga produk yang akan dijual di media sosial Facebook memerlukan pendekatan yang komprehensif. Pertama, analisis biaya produksi dan pengeluaran terkait, seperti bahan baku, pengiriman, dan pemasaran, untuk memastikan profitabilitas. Selanjutnya, lakukan riset pasar untuk memahami harga kompetitor dan tren harga di industri yang sama. Selain itu, pertimbangkan nilai tambah yang ditawarkan produk, seperti kualitas atau keunikan, yang dapat membenarkan harga yang lebih tinggi. Terakhir, uji berbagai harga dengan strategi promosi, seperti diskon atau bundling, untuk melihat respons audiens dan menyesuaikan harga sesuai dengan umpan balik yang diterima. Dengan cara ini, harga yang ditetapkan dapat lebih

	kompetitif dan menarik bagi pelanggan.
2. Bagaimana sistem pembayaran dari konsumen ke perusahaan anda menggunakan media sosial?	Sistem pembayaran dari konsumen ke perusahaan menggunakan media sosial Facebook dapat dilakukan melalui beberapa metode yang memudahkan transaksi. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan fitur Facebook Shops, di mana konsumen dapat menjelajahi produk dan melakukan pembelian langsung di platform tersebut. Pembayaran dapat dilakukan menggunakan kartu kredit, transfer bank, atau dompet digital seperti PayPal dan GoPay, tergantung pada opsi yang disediakan oleh perusahaan. Selain itu, perusahaan juga dapat mengarahkan konsumen untuk melakukan pembayaran melalui tautan ke situs web mereka atau menggunakan aplikasi pihak ketiga yang aman. Dengan cara ini, proses pembayaran menjadi lebih sederhana dan efisien, meningkatkan pengalaman berbelanja bagi konsumen.
3. Bagaimana cara anda menentukan diskon di media sosial?	Menentukan diskon di media sosial Facebook melibatkan beberapa langkah strategis. Pertama, analisis biaya dan margin keuntungan untuk

	<p>memastikan bahwa diskon yang diberikan tetap menguntungkan. Selanjutnya, lakukan riset pasar untuk memahami diskon yang umum diberikan oleh pesaing dan apa yang dianggap menarik oleh audiens. Pertimbangkan juga untuk mengidentifikasi momen tertentu, seperti hari besar atau peluncuran produk, di mana diskon dapat menarik lebih banyak perhatian. Selain itu, eksperimen dengan berbagai jenis diskon, seperti potongan harga langsung, bundling produk, atau diskon untuk pembelian berulang, serta pantau respons konsumen untuk menyesuaikan strategi di masa mendatang. Dengan pendekatan ini, diskon yang ditawarkan dapat lebih efektif dan mampu meningkatkan penjualan serta keterlibatan pelanggan.</p>
--	---

PROMOSI

<p>1. Siapa yang bertanggungjawab terhadap promosi perusahaan anda?</p>	<p>Tanggung jawab promosi perusahaan di media sosial Facebook biasanya dipegang oleh tim pemasaran digital, yang terdiri dari beberapa anggota dengan peran khusus. Tim ini biasanya dipimpin oleh seorang manajer media sosial yang bertugas merencanakan dan mengelola strategi konten, termasuk</p>
---	--

	<p>penjadwalan posting dan interaksi dengan audiens. Selain itu, ada juga desainer grafis yang menciptakan visual menarik, serta copywriter yang menulis teks promosi yang efektif. Dalam beberapa kasus, kolaborasi dengan influencer atau pihak ketiga juga dapat dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan. Dengan pembagian tugas yang jelas, tim dapat bekerja sama untuk meningkatkan visibilitas dan keterlibatan perusahaan di platform tersebut.</p>
<p>2. Apa saja media promosi yang anda gunakan saat ini?</p>	<p>Saat ini, media promosi yang digunakan di Facebook meliputi beberapa format yang efektif untuk menjangkau audiens. Pertama, iklan berbayar yang ditargetkan memungkinkan perusahaan untuk menjangkau kelompok demografis tertentu berdasarkan minat, lokasi, dan perilaku. Selain itu, konten organik seperti postingan rutin, cerita, dan video langsung membantu membangun interaksi dengan pengikut secara lebih personal. Promosi melalui Facebook Shops juga sangat efektif untuk menampilkan produk dan memudahkan konsumen dalam melakukan pembelian. Selain itu,</p>

	<p>kolaborasi dengan influencer untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan menjalankan kampanye kontes atau giveaway dapat meningkatkan engagement serta menarik perhatian baru. Dengan memanfaatkan berbagai media ini, perusahaan dapat menciptakan strategi promosi yang komprehensif dan menarik.</p>
<p>3. Bagaimana cara anda menentukan promosi penjualan?</p>	<p>Menentukan promosi penjualan di Facebook melibatkan beberapa langkah strategis. Pertama, analisis tujuan penjualan, apakah untuk meningkatkan volume penjualan, memperkenalkan produk baru, atau menghabiskan stok barang. Selanjutnya, identifikasi audiens target dan pahami preferensi mereka melalui analitik Facebook dan data pelanggan. Setelah itu, tentukan jenis promosi yang paling sesuai, seperti diskon langsung, bundling produk, atau penawaran terbatas waktu. Rencanakan konten promosi yang menarik, termasuk visual dan copy yang memikat, serta gunakan fitur iklan berbayar untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Terakhir, pantau hasil promosi secara real-time dan lakukan penyesuaian jika diperlukan untuk memastikan efektivitas kampanye. Dengan</p>

	pendekatan ini, promosi penjualan dapat lebih terarah dan berhasil mencapai target yang diinginkan.
KUALITAS PRODUK	
4. Bagaimana kualitas produk yang di jual di perusahaan ini?	Kualitas produk yang dijual di perusahaan ini dapat ditingkatkan melalui berbagai strategi saat menggunakan Facebook. Pertama, penting untuk memberikan deskripsi produk yang jelas dan detail, serta menyertakan foto berkualitas tinggi yang menunjukkan produk dari berbagai sudut. Ulasan dan testimonial dari pelanggan sebelumnya juga dapat ditampilkan untuk membangun kepercayaan dan menunjukkan kualitas produk secara nyata. Selain itu, perusahaan dapat menggunakan fitur Facebook Live untuk mendemonstrasikan produk secara langsung, memberikan kesempatan bagi pelanggan untuk melihat dan bertanya secara interaktif. Terakhir, respons cepat terhadap pertanyaan dan keluhan pelanggan di platform ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pelayanan yang baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan persepsi kualitas produk di mata konsumen.

<p>5. Bagaimana cara menilai kualitas produk pada perusahaan ini?</p>	<p>Menilai kualitas produk pada perusahaan ini melalui media sosial Facebook dapat dilakukan dengan beberapa cara. Pertama, analisis ulasan dan komentar dari pelanggan di postingan produk, yang memberikan wawasan langsung tentang kepuasan dan pengalaman mereka. Kedua, gunakan fitur survei atau polling di Facebook untuk meminta umpan balik langsung dari audiens mengenai produk tertentu. Selain itu, pantau tingkat keterlibatan, seperti jumlah like, share, dan komentar, sebagai indikator minat dan penerimaan produk. Melalui Facebook Insights, perusahaan juga dapat melihat data demografis audiens yang berinteraksi dengan produk, yang membantu memahami siapa yang paling tertarik. Dengan menggabungkan semua informasi ini, perusahaan dapat mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kualitas produk dan area yang perlu ditingkatkan.</p>
<p>6. Bagaimana jika kualitas produk tidak sesuai dengan yang di harapkan konsumen?</p>	<p>Jika kualitas produk tidak sesuai dengan harapan konsumen, langkah pertama yang perlu diambil adalah mengakui dan menanggapi umpan balik negatif dengan cepat dan</p>

profesional. Menciptakan saluran komunikasi terbuka, seperti pesan langsung atau komentar, memungkinkan pelanggan untuk menyampaikan keluhan mereka dengan nyaman. Perusahaan kemudian dapat menawarkan solusi, seperti pengembalian produk, pertukaran, atau diskon untuk pembelian berikutnya, guna menunjukkan komitmen terhadap kepuasan pelanggan. Selain itu, penting untuk menganalisis akar masalah kualitas dan melakukan perbaikan yang diperlukan dalam proses produksi atau penyampaian. Menginformasikan pelanggan tentang langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan kualitas produk juga dapat membantu membangun kembali kepercayaan dan loyalitas mereka. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat mengelola reputasi dengan baik dan belajar dari pengalaman untuk meningkatkan produk di masa depan.

ANALISIS DATA HASIL WAWANCARA

No	Tujuan Penelitian	Informasi	Informan	Reduksi Data	Penyajian Data	Kesimpulan
1	Untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan di CV. Wery Group Gunungsitoli	Strategi Promosi dalam meningkatkan volume penjualan yang dilakukan oleh CV. Wery Group Gunungsitoli	Yuslian Harefa, S,Km (Pemilik Perusahaan)	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan platform commerce seperti Facebook untuk menjangkau konsumen dari berbagai daerah dengan dukungan logistik. Memanfaatkan media sosial dan iklan digital untuk menjangkau konsumen yang lebih luas Platform e-commerce yang terintegrasi mempermudah pembayaran dan pengiriman tanpa mengelola logistik sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> Platform e-commerce memperluas jangkauan distribusi ke luar area lokal dengan sistem logistik yang mendukung pemasaran digital digunakan untuk menjangkau audiens yang lebih luas secara efektif Pemasaran digital digunakan untuk menjangkau audiens yang lebih luas secara efektif Penggunaan platform e-commerce mengoptimalkan proses distribusi produk dengan efisiensi tinggi 	Penggunaan platform e-commerce dan strategi pemasaran digital meningkatkan volume penjualan dengan memperluas jangkauan pasar dan mempermudah distribusi produk

2	<p>Untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan di CV. Wery Group Gunungsitoli</p>	<p>Strategi Promosi dalam meningkatkan volume penjualan yang dilakukan oleh CV. Wery Group Gunungsitoli</p>	<p>Asni Harefa</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan iklan di media sosial dan platform digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas, dengan penargetan berdasarkan demografi dan minat Memberikan potongan harga, promo budling, atau penawaran terbatas waktu untuk menarik minat konsumen dan mendorong pembelian Membuat konten visual menarik, seperti foto dan video produk, serta deskripsi yang jelas untuk menarik perhatian audiens 	<ol style="list-style-type: none"> Pemasaran digital yang ditargetkan memperluas jangkauan ke konsumen di luar area lokal Kerja sama dengan reseller dan distributor serta pameran dagang membantu memperkenalkan produk ke pasar yang lebih luas Distribusi melalui pihak ketiga mempermudah dan memperluas jangkauan pasar 	<p>Kampanye pemasaran digital dan kerja sama dengan reseller serta distributor efektif dalam meningkatkan volume penjualan melalui perluasan jangkauan pasar dan kemudahan distribusi</p>
---	--	---	--------------------	--	---	---

3	<p>Untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan di CV. Wery Group Gunungsitoli</p>	<p>Strategi Promosi dalam meningkatkan volume penjualan yang dilakukan oleh CV. Wery Group Gunungsitoli</p>	<p>Marianus Gulo</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan ulasan positif dari pelanggan sebelumnya untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas produk 2. Meningkatkan keterlibatan dengan audiens melalui komentar, pesan langsung dan sesi tanya jawab untuk membangun yang lebih dekat 3. Bekerja sama dengan influencer lokal untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan daya tarik produk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaringan distribusi yang luas dan partisipasi dalam pameran dagang membantu menjangkau konsumen di berbagai wilayah 2. Pemasaran dan promosi yang ditargetkan efektif dalam menarik konsumen dari lokasi yang jauh 3. Sistem manajemen inventory dan jasa pengiriman pihak ketiga meningkatkan efisiensi distribusi 	<p>Jaringan distribusi luas, strategi pemasaran dan promosi, serta penggunaan jasa pengiriman pihak ketiga secara efektif meningkatkan volume penjualan dengan memperluas jangkauan pasar dan efisiensi distribusi.</p>
---	--	---	----------------------	--	--	---

DAFTAR WAWANCARA

Nama Responden :

Umur :

Alamat :

Pertanyaan

1. Apa Tujuan Utama Memanfaatkan Media Sosial Untuk Promosi?
2. Apa Tantangan Terbesar Yang Ibu hadapi Dalam Memepromosikan Perusahaan Melalui Media Sosial?
3. Pernahkah Saudara menghadapi situasi dimana pelanggan merasa tidak puas? Bagaimana anda menyikapinya?
4. Apa yang mendorong ibu untuk membeli produk batik di Wery Group Gunngsitoli?
5. Bagaimana saudara dapat menyampaikan nilai unik produk batik di CV. Werry Group Gunungsitoli melalui konten yang buat di media sosial?
6. Bagaimana respon pelanggan terhadap promosi yang dilakukan di media sosial? Apakah ada umpan balik yang signifikansi yang bias diintegrasikan ke dalam strategi CV. Wery Group Gunngsitoli?
7. Apakah kondisi media sosial saat ini dapat mempengaruhi penjualan?

NALISIS STRATEGI PROMOSI DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK BATIK DI CV. WERY GROUP KOTA GUNUNGSITOLI

ORIGINALITY REPORT

48%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repositori.unsil.ac.id Internet	470 words — 4%
2	repositori.umsu.ac.id Internet	441 words — 3%
3	setiawansurya.blogspot.com Internet	321 words — 2%
4	repositori.radenintan.ac.id Internet	318 words — 2%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet	267 words — 2%
6	digilib.uinkhas.ac.id Internet	187 words — 1%
7	repo.darmajaya.ac.id Internet	182 words — 1%
8	repositori.metrouniv.ac.id Internet	179 words — 1%
9	repositori.uinjambi.ac.id Internet	179 words — 1%

10	repository.pnb.ac.id Internet	160 words — 1%
11	etheses.iainkediri.ac.id Internet	127 words — 1%
12	repository.uin-suska.ac.id Internet	112 words — 1%
13	eskripsi.usm.ac.id Internet	108 words — 1%
14	jurnaluniv45sby.ac.id Internet	103 words — 1%
15	perpus.stiemp.ac.id Internet	101 words — 1%
16	waqafilmunusantara.com Internet	92 words — 1%
17	bakrie.ac.id Internet	91 words — 1%
18	toffee.dev Internet	90 words — 1%
19	pdfcoffee.com Internet	81 words — 1%
20	ejurnal.seminar-id.com Internet	76 words — 1%
21	journals.usm.ac.id Internet	71 words — 1%

22	repository.uiad.ac.id Internet	71 words — 1%
23	repository.unpas.ac.id Internet	68 words — 1%
24	elibrary.unikom.ac.id Internet	67 words — 1%
25	repository.unika.ac.id Internet	62 words — < 1%
26	www.gramedia.com Internet	60 words — < 1%
27	etd.umy.ac.id Internet	57 words — < 1%
28	j-innovative.org Internet	57 words — < 1%
29	dinastirev.org Internet	56 words — < 1%
30	es.scribd.com Internet	52 words — < 1%
31	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	49 words — < 1%
32	repository.upbatam.ac.id Internet	45 words — < 1%
33	123dok.com Internet	43 words — < 1%

repository.stiesia.ac.id

34	Internet	42 words — < 1%
35	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	41 words — < 1%
36	text-id.123dok.com Internet	40 words — < 1%
37	repository.upi.edu Internet	39 words — < 1%
38	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet	38 words — < 1%
39	jurnal.harianregional.com Internet	36 words — < 1%
40	pdfs.semanticscholar.org Internet	34 words — < 1%
41	core.ac.uk Internet	32 words — < 1%
42	eprints.walisongo.ac.id Internet	32 words — < 1%
43	repository.iainbengkulu.ac.id Internet	32 words — < 1%
44	repository.upstegal.ac.id Internet	31 words — < 1%
45	repository.ustjogja.ac.id Internet	30 words — < 1%
46	eprints.iain-surakarta.ac.id	

Internet

29 words — < 1%

47 geograf.id

Internet

29 words — < 1%

48 repository.iainkudus.ac.id

Internet

29 words — < 1%

49 Vincent Tanvaltin, Nina Yuliana. "Preferensi Pengguna Media Sosial TikTok dalam Menonton Konten TikTok Abe", Jurnal Komunikasi, 2024

Crossref

28 words — < 1%

50 repository.umpri.ac.id

Internet

28 words — < 1%

51 ejournal.almaata.ac.id

Internet

27 words — < 1%

52 eprints.mercubuana-yogya.ac.id

Internet

27 words — < 1%

53 etheses.uin-malang.ac.id

Internet

27 words — < 1%

54 journal.ubaya.ac.id

Internet

26 words — < 1%

55 repository.unib.ac.id

Internet

25 words — < 1%

56 www.scribd.com

Internet

25 words — < 1%

57 docplayer.info

Internet

23 words — < 1%

58	kc.umn.ac.id Internet	23 words — < 1%
59	repository.yudharta.ac.id Internet	23 words — < 1%
60	eprints.polsri.ac.id Internet	22 words — < 1%
61	eprints.undip.ac.id Internet	22 words — < 1%
62	repositoryfisip.unla.ac.id Internet	22 words — < 1%
63	johannessimatupang.wordpress.com Internet	21 words — < 1%
64	jurnalfkip.samawa-university.ac.id Internet	21 words — < 1%
65	Fitriyanti Pratiwi, Mas Agus, Gushevinalti. "Peran Media Sosial dalam Sektor Penjualan Langsung untuk Meningkatkan Kepuasan Pelanggan: Studi Kasus pada Butik Ghaisan (Ghaisan Fashion Gallery)", Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2024 Crossref	20 words — < 1%
66	library.polmed.ac.id Internet	19 words — < 1%
67	repository-feb.unpak.ac.id Internet	19 words — < 1%
68	beritawarganet.com Internet	18 words — < 1%

69	ejournal.unsrat.ac.id Internet	18 words — < 1%
70	eprints.umg.ac.id Internet	18 words — < 1%
71	eprints.unm.ac.id Internet	18 words — < 1%
72	ijmrap.com Internet	18 words — < 1%
73	jrd.bantulkab.go.id Internet	18 words — < 1%
74	Hastuti Hastuti, Zayana Zayana, Nurlina Ahmad Bully, Ika Kartika Putri. "Pelatihan Pengembangan Pariwisata Kuliner Melalui Media Sosial Pada UMKM", Abdimas Polsaka, 2022 Crossref	17 words — < 1%
75	eprints.binadarma.ac.id Internet	17 words — < 1%
76	id.123dok.com Internet	17 words — < 1%
77	kejawatim.blob.core.windows.net Internet	17 words — < 1%
78	online-business-tips.b-cdn.net Internet	17 words — < 1%
79	repository.penerbitwidina.com Internet	17 words — < 1%

80	Internet	17 words — < 1%
81	Hanifa Zahra Chaniago, Nurkholish Majid. "Analisis Pemanfaatan Keberadaan Micro Influencer dalam Strategi Media Sosial Instagram sebagai Strategi Pendekatan ke Audiens di Era Digital", Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting, 2023 Crossref	16 words — < 1%
82	eprints.poltektegal.ac.id Internet	16 words — < 1%
83	lib.unnes.ac.id Internet	16 words — < 1%
84	repository.untar.ac.id Internet	16 words — < 1%
85	Zulfan Yusuf, Sarboini Sarboini, Mariati Mariati, Saiful Amri, Syamsul Rizal. "The Effect of Advertising and Consumer Satisfaction on Consumer Loyalty to Pepsodent Products in Banda Aceh City", International Journal of Management Science and Information Technology, 2021 Crossref	15 words — < 1%
86	it.proxsisgroup.com Internet	15 words — < 1%
87	katalog.ukdw.ac.id Internet	15 words — < 1%
88	repository.penerbiteureka.com Internet	15 words — < 1%
89	repository.uhamka.ac.id Internet	15 words — < 1%

90	catatansrikandi.blogspot.com Internet	14 words — < 1%
91	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet	14 words — < 1%
92	www.tatestreetart.com Internet	14 words — < 1%
93	Rizki Apriliansyah, Tri Lestira Putriwarganegara. "Pengaruh Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Donat Jeko di Kotabumi", Jurnal EMT KITA, 2024 Crossref	13 words — < 1%
94	buguruku.com Internet	13 words — < 1%
95	businessnews.co.id Internet	13 words — < 1%
96	indonesiaspicingtheworld.com Internet	13 words — < 1%
97	Adi Wijayanto. "AKSELERASI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN PEREKONOMIAN MIKRO", Open Science Framework, 2023 Publications	12 words — < 1%
98	Rizky Maulana, Shinta Fatma Dewi, Muhammad Syaifulloh. "Efektivitas promosi melalui media sosial instagram terhadap minat berkunjung wisatawan di Agrowisata Kebun Teh Pagilaran Batang", Journal of Management and Digital Business, 2024 Crossref	12 words — < 1%

99	Syafa Nadya Nadya, Isroatul Barokah, Ahmad Sarofi. "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI STRATEGI MARKETING UMKM DI ERA DIGITAL", JURNAL DIALOKA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi Islam, 2024 Crossref	12 words — < 1%
100	Widya Rahmawati. "Peran Media Sosial Dalam Melawan Intoleransi Dan Memperkuat Toleransi", Open Science Framework, 2023 Publications	12 words — < 1%
101	digilib.uin-suka.ac.id Internet	12 words — < 1%
102	digilib.uinsgd.ac.id Internet	12 words — < 1%
103	repository.unej.ac.id Internet	12 words — < 1%
104	Annisa Nur Safitri, Wasti Reviandani. "Analisis Stock Opname Komponen Sparepart Pada Perusahaan PT. XYZ", Innovative: Journal Of Social Science Research, 2024 Crossref	11 words — < 1%
105	eprints.umsb.ac.id Internet	11 words — < 1%
106	maglearning.id Internet	11 words — < 1%
107	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet	11 words — < 1%
108	repository.iain-manado.ac.id	

Internet

11 words — < 1%

109 repository.pnj.ac.id

Internet

11 words — < 1%

110 securityphresh.com

Internet

11 words — < 1%

111 www.sekawanmedia.co.id

Internet

11 words — < 1%

112 Ayu Erlina Br Solin, Abdul Rasyid. "Strategi Komunikasi Pemasaran UD. Mitra Taman Jalan Lapangan Golf Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu dalam Meningkatkan Minat Konsumen", Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi, 2024

Crossref

10 words — < 1%

113 Els Jossi Kliwas, R. H. Sitaniapessy, S. Saptanno. "MENGELOLA KEUNGGULAN POSITIONING TOKO (STORE POSITIONING ADVANTAGE) (STUDI EMPIRIS : HYPERMART AMBON)", Manis: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2019

Crossref

10 words — < 1%

114 lengkas.wordpress.com

Internet

10 words — < 1%

115 repository.usm.ac.id

Internet

10 words — < 1%

116 Shera Wulan Ruswandi, R. Deni Muhammad Danial, Nor Norisanti. "Implementasi Kualitas Produk PT. Nina Venus Indonusa 2 Sukabumi", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2019

Crossref

9 words — < 1%

117	derekqwbarry.blogspot.com Internet	9 words — < 1%
118	dewey.petra.ac.id Internet	9 words — < 1%
119	ejournal.itn.ac.id Internet	9 words — < 1%
120	ejournal.jiaionline.com Internet	9 words — < 1%
121	eprints.unmer.ac.id Internet	9 words — < 1%
122	eprints.untirta.ac.id Internet	9 words — < 1%
123	ilmusebelas.wordpress.com Internet	9 words — < 1%
124	moam.info Internet	9 words — < 1%
125	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet	9 words — < 1%
126	repositori.kemdikbud.go.id Internet	9 words — < 1%
127	repositori.usu.ac.id Internet	9 words — < 1%
128	repository.usd.ac.id Internet	9 words — < 1%
129	sentraloker.net	

Internet

9 words — < 1%

130 www.openjournal.unpam.ac.id

Internet

9 words — < 1%

131 www.slideshare.net

Internet

9 words — < 1%

132 Muhammad Sholeh, Rr. Yuliana Rachmawati, Erma Susanti. "PENGUNAAN APLIKASI CANVA UNTUK MEMBUAT KONTEN GAMBAR PADA MEDIA SOSIAL SEBAGAI UPAYA MEMPROMOSIKAN HASIL PRODUK UKM", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2020

Crossref

8 words — < 1%

133 Siti Alvi Sholikhatin, Wanda Fitriyaningsih, Sahira Dhiyaulhaq. "WORKSHOP STRATEGI PENINGKATAN POPULARITAS KONTEN SERTA MENJAGA KEAMANAN DATA PRIBADI DI BERBAGAI PLATFORM MEDIA SOSIAL", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2020

Crossref

8 words — < 1%

134 Syahwa Ramadhan, Acep Samsudin. "PENERAPAN STRATEGI PROMOSI DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN HOLYCOW! STEAKHOUSE BY CHEF AFIT SURABAYA", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2024

Crossref

8 words — < 1%

135 andalasclothing.co.id

Internet

8 words — < 1%

136 andyanthon.wordpress.com

Internet

8 words — < 1%

137	diskartes.com Internet	8 words — < 1%
138	doku.pub Internet	8 words — < 1%
139	elibrary.almaata.ac.id Internet	8 words — < 1%
140	eprints.ukmc.ac.id Internet	8 words — < 1%
141	id.facebook.news.mistergoodideas.com Internet	8 words — < 1%
142	jualprodukgreenworld.web.id Internet	8 words — < 1%
143	jurnal.aksaraglobal.co.id Internet	8 words — < 1%
144	jurnalprodi.idu.ac.id Internet	8 words — < 1%
145	library.binus.ac.id Internet	8 words — < 1%
146	publication.umsu.ac.id Internet	8 words — < 1%
147	pustaka.unpad.ac.id Internet	8 words — < 1%
148	repository.stiedewantara.ac.id Internet	8 words — < 1%

repository.uinsu.ac.id

149	Internet	8 words — < 1%
150	repository.untag-sby.ac.id Internet	8 words — < 1%
151	ummqarnforexsignals.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
152	www.indonesiashippingline.com Internet	8 words — < 1%
153	www.kompasiana.com Internet	8 words — < 1%
154	www.solopos.com Internet	8 words — < 1%
155	Rully Movizar. "PENILAIAN KINERJA SAHAM MENGGUNAKAN PENDEKATAN PRICE EARNING RATIO DAN PRICE BOOK VALUE (STUDI PADA PT BANK CIMB NIAGA, TBK PERIODE 2018 - 2022)", Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 2024 Crossref	7 words — < 1%
156	Nurjannah Nurjannah. "Pemanfaatan Media Sosial Dan Pembiayaan Bank Umum Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Dan Kecil Di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari", Robust: Research of Business and Economics Studies, 2021 Crossref	6 words — < 1%
157	Shafa Rania Kamila, Albari Albari. "Pengaruh Promosi melalui Media Sosial Instagram terhadap Peningkatan Penjualan di Raniapetshop", ManBiz: Journal of Management and Business, 2023 Crossref	6 words — < 1%

158 repository.ub.ac.id

Internet

6 words — < 1%

159 rudialexanderrepi.blogspot.com

Internet

6 words — < 1%

160 www.jagoanhosting.com

Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF